

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* PADA KREATIVITAS
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AR-RAUDLAH JEMBER
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

Disusun Oleh:

ARIF NUR FAIZI

212101010073

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

2025

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* PADA KREATIVITAS
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AR-RAUDLAH JEMBER
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:
ARIF NUR FAIZI
NIM: 212101010073

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* PADA KREATIVITAS
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AR-RAUDLAH JEMBER
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

**ARIF NUR FAIZI
Nim: 212101010073**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I
NIP: 198303212015031002**

**PENERAPAN METODE *MIND MAPPING* PADA KREATIVITAS
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AR-RAUDLAH JEMBER
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Hari : Senin,
Tanggal : 26 Mei 2025**

Tim penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016


Ari Dwi Widodo, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198703312023211015

Anggota:

1. **Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I** ()
2. **Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I** ()

**Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



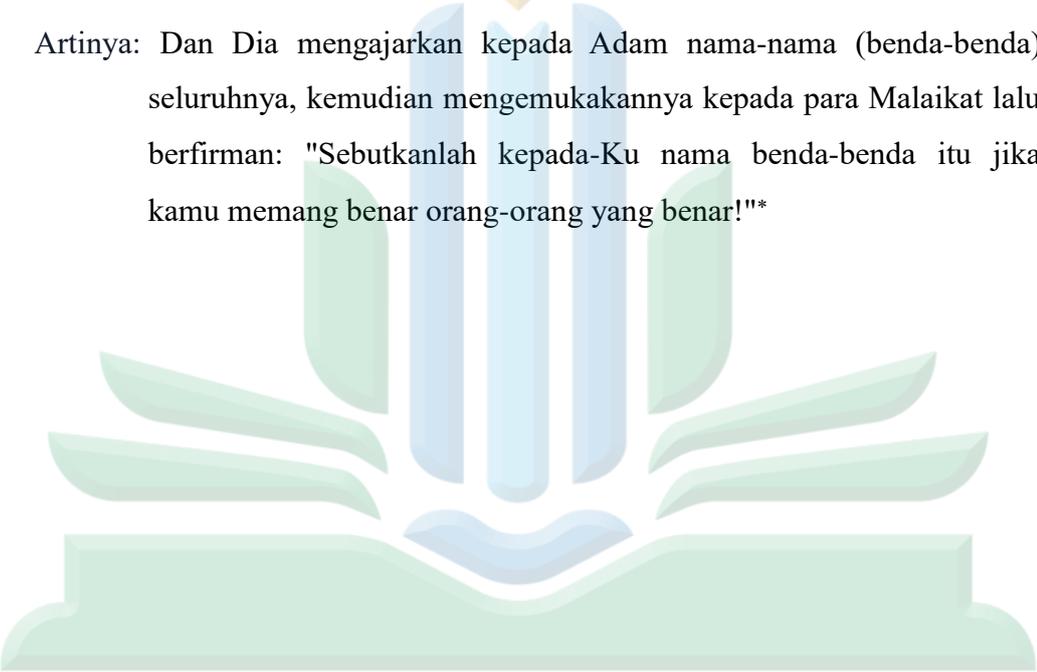
Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005



MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019 (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur yang mendalam penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas ridho dan limpahkan nikmat-Nya yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir kuliah ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan menyebut nama Allah SWT, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang penulis sayangi.

1. Teruntuk Orang tuaku, Bapak Mashudi dan Ibu Umi Fathiyaturrosyidah yang telah melahirkan dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, selalu mendo'akan kebaikan bagi saya, memberikan nasihat yang bijaksana, serta senantiasa memberikan dukungan moral dan emosional hingga saat ini.
2. Untuk para kakak saya yang telah selalu mendo'akan dan menemani dalam suka maupun duka Rizka Khusnaya, Iham taufiqi, dan para keponakan yang saya sayangi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rohmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan judul “Penerapan Metode Mind Mapping pada kreativitas Siswa Sekolah menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2024/2025” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Haji. Achmad Siddiq Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di UIN KHAS JEMBER.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan arahan dan motivasi hingga skripsi ini terselesaikan.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah sabar memberikan arahan, bimbingan, motivasi dan membalas pertanyaan mengenai penyelesaian skripsi.

5. Bapak Dr. H. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi atas terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Dr. Akhsin Ridho, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkontribusi banyak dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi selama penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Dani Dharmawan, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dan merekomendasikan salah satu pendidik untuk berkolaborasi dengan pendidik selama penelitian skripsi ini dilakukan.

Tiada kata yang dapat diungkapkan selain untaian do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak. Semoga Allah SWT., memberikan balasan kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti.

Peneliti meminta beribu-ribu maaf jika ada kesalahan penulisan. Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik

dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan penuh kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat sebagai bahan bacaan, Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Jember, 10 Mei 2025

Arif Nur Faizi
NIM.212101010073

ABSTRAK

Arif Nur Faizi, 2025. “Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Kreativitas Siswa SMK AR-RAUDLAH Jember mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2024/2025”.

Kata Kunci : *Mind Mapping*, Kreativitas Siswa, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Penelitian ini di latar belakang adanya penerapan metode *mind mapping* yang di terapkan siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember, yang mana dari penerapan metode *mind mapping* berdampak pada kreativitas siswa.

Fokus dari penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran 2024/2025? 2. Bagaimana Dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran 2024/2025?

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Mendeskripsikan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B tahun ajaran 2024/2025. 2. mendeskripsikan Dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data meliputi tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian 1. Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas 11 B. a. Tahap penerapan metode *mind mapping* b. Tahap penilaian karya, yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Ada tiga ranah yang dinilai oleh guru yaitu pengelompokan informasi, Pengorganisasian konsep serta menciptakan ide visual 2. Penerapan metode *mind mapping* berdampak pada kreativitas siswa kelas 11 B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu: Memunculkan ide, berfikir kreatif dalam menyampaikan materi, dan pengaktifan imajinasi visual.

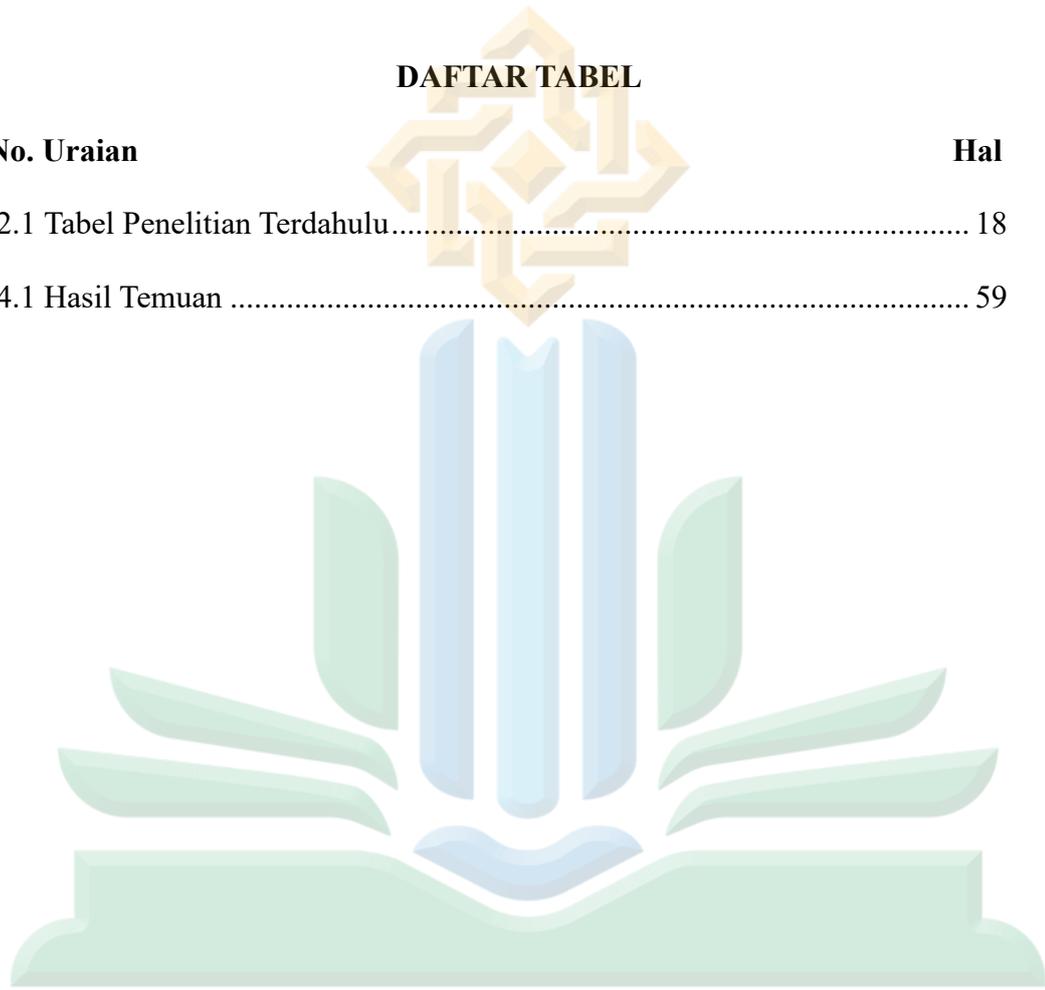
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Penelitian.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian teori.....	19
1. Kreativitas	19

2. <i>Mind mapping</i>	20
a. Pengertian <i>mind mapping</i>	20
b. Tahapan penerapan <i>mind mapping</i>	22
c. Dampak <i>mind mapping</i>	25
3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	26
b. Ruang lingkup	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan jenis penelitian.....	29
B. Lokasi penelitian.....	31
C. Subjek penelitian.....	31
D. Teknik pengumpulan data	33
E. Analisis data.....	36
F. Keabsahan data	37
G. Tahap-tahap penelitian.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	42
A. Gambaran objek penelitian	42
B. Penyajian data dan analisis data.....	46
C. Pembahasan temuan	60
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	18
4.1 Hasil Temuan	59



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

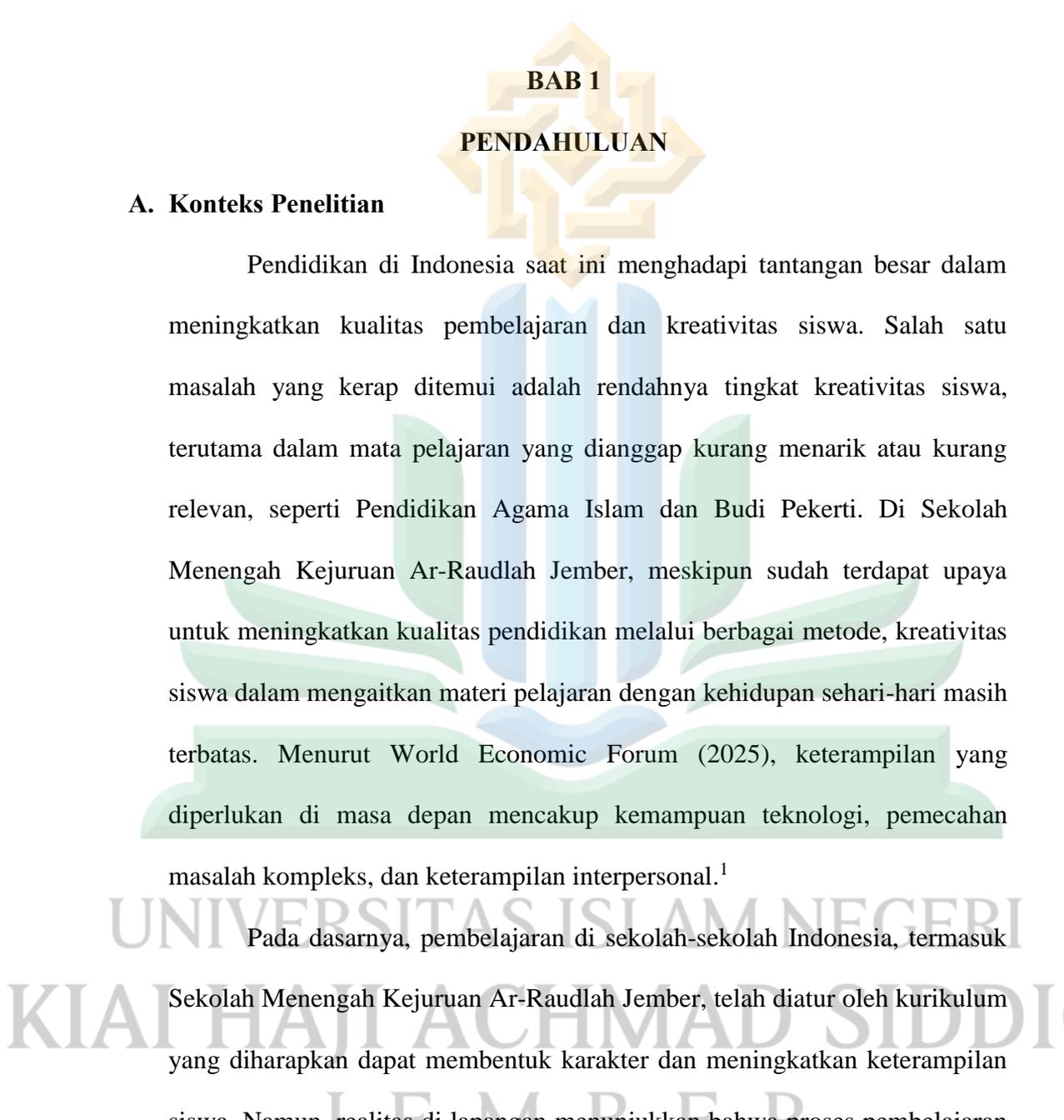
No. Uraian	Hal
4.1 Struktur Kepengurusan.....	44
4.2 penjelasan mengenai tatacara <i>mind mapping</i>	47
4.3 pelaksanaan metode <i>mind mapping</i>	49
4.4 Tahap Penilaian Karya	52
4.5 Karya <i>Mind Mapping</i> Siswa	53
4.6 Penjelasan Materi Oleh Siswa.....	56
4.7 Hasil <i>Mind Mapping</i> Siswa.....	58

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian tulisan	79
Lampiran 2 Matrik Penelitian	80
Lampiran 3 Pedoman Kegiatan Penelitian.....	81
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian	84
Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	85
Lampiran 6 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	86
Lampiran 7 Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	88
Lampiran 8 Absensi Kehadiran Siswa	95
Lampiran 9 Dokumentasi wawancara dan hasil karya siswa.....	96
Lampiran 10 Biodata Penulis	103

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreativitas siswa. Salah satu masalah yang kerap ditemui adalah rendahnya tingkat kreativitas siswa, terutama dalam mata pelajaran yang dianggap kurang menarik atau kurang relevan, seperti Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember, meskipun sudah terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai metode, kreativitas siswa dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari masih terbatas. Menurut World Economic Forum (2025), keterampilan yang diperlukan di masa depan mencakup kemampuan teknologi, pemecahan masalah kompleks, dan keterampilan interpersonal.¹

Pada dasarnya, pembelajaran di sekolah-sekolah Indonesia, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember, telah diatur oleh kurikulum yang diharapkan dapat membentuk karakter dan meningkatkan keterampilan siswa. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran seringkali bersifat satu arah, didominasi oleh metode ceramah dan kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Hal ini tentu saja menghambat

¹ Izzatul Mula and Auliya Ristiani, "Transformasi Struktur Pekerjaan dan Kebutuhan Keterampilan di Era Teknologi AI dan Otomatisasi di Pasar Global," *Nian Tana Sikka : Jurnal ilmiah Mahasiswa* 3, no. 1 (January 2, 2025): 155–67, <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i1.665>.

pengembangan kreativitas siswa, yang seharusnya menjadi tujuan pendidikan yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian pra lapangan yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan guru pamong Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember dan observasi langsung di kelas, ditemukan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih menggunakan metode tradisional yang cenderung membuat siswa pasif. Guru cenderung menyampaikan materi secara verbal tanpa memanfaatkan teknik yang memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Siswa juga mengaku kesulitan dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata.

Peneliti merasa penasaran mengapa kreativitas siswa cenderung rendah meskipun materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki

potensi yang sangat besar untuk dikembangkan secara kreatif. Salah satu metode yang dianggap berdampak pada kreativitas siswa adalah *Mind*

Mapping. *Mind Mapping* merupakan sebuah teknik yang dapat memetakan pemikiran siswa secara visual, membantu mereka dalam mengorganisir informasi, dan menggali ide-ide kreatif serta mengembangkannya. Namun, bagaimana penerapan metode *mind mapping* dan dampaknya pada kreativitas siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember? Inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Menurut teori pendidikan, pengembangan kreativitas siswa dapat dicapai dengan menggunakan metode yang lebih interaktif dan berbasis pada partisipasi aktif siswa, seperti *Mind Mapping*. Teori ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode visual, seperti *Mind Mapping*, meningkatkan kreativitas dan inovasi. *Mind mapping* memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi ide-ide mereka dan menemukan solusi unik untuk masalah yang ada. Ini memberikan mereka kesempatan untuk berpikir secara kreatif dan menemukan solusi yang inovatif.² Namun, penerapan teori ini dalam praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember belum banyak dieksplorasi, terutama dalam konteks penggunaan *Mind Mapping* sebagai metode penerapan dan dampak kreativitas pada siswa.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Mind Mapping* umumnya lebih fokus pada mata pelajaran lainnya, seperti Matematika, Bahasa, atau (Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah) PGMI yang berjudul “penerapan metode *Mind Mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur.”³ Penelitian yang memfokuskan pada penerapan *Mind Mapping* dalam PAI dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha menjembatani kesenjangan antara penerapan metode *Mind Mapping* yang sudah terbukti efektif dalam penerapan dan dampak

² “Manfaat mind mapping dalam pembelajaran” mtscipulus.sch.id 14 Agustus 2024 <https://mtscipulus.sch.id/manfaat-mind-mapping-dalampembelajaran/#:~:text=Meningkatkan%20kreativitas%20dan%20inovasi,cepat%20dan%20mempermudah%20pembelajaran%20mereka.>

³ SEPTA ARANI “penerapan metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur.IAIN METRO 2024

kegiatan kreativitas pada praktik pembelajaran yang belum sepenuhnya menerapkannya.

Landasan teoritis dari penelitian ini berkaitan dengan teori-teori pembelajaran yang menekankan pentingnya kreativitas dan keterlibatan aktif siswa, seperti: Guilford Menyatakan bahwa kreativitas menekankan pada kemampuan berfikir divergen, menghasilkan ide, dan solusi yang orisinal.⁴ Teori ini menekankan pada proses belajar adalah aktif, dimana siswa mengembangkan pengetahuannya sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Teori Multiple Intelligence (Gardner): Kreativitas dapat berkembang melalui berbagai bentuk kecerdasan, termasuk kecerdasan visual-spasial yang dapat dikembangkan melalui teknik *Mind Mapping* yang mengorganisir informasi secara lebih terstruktur serta lebih kreativitas dalam berpikir.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, diketahui bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran telah terbukti meningkatkan kreativitas siswa, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Sebuah studi oleh Maria dan Issak menemukan bahwa penggunaan *Mind Mapping* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan analitis dan kreatif siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alkitab.⁵ Penelitian lain oleh Vina Riskiani menunjukkan

⁴ Fatmawati, kreativitas dan intelegensi, *jurnal pendidikan dan konseling*, universitas pahlawan tuanku tanbusai. 190

⁵ Christine Maria Setiani Putri, Yuel Sumarno, and Priskila Issak Benyamin, "Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Ilmu Pengetahuan Alkitab Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa SMTK Bethel Jakarta," *DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 4, no. 1 (June 21, 2021): 10–19, <https://doi.org/10.32490/didaktik.v4i1.73>.

bahwa *Mind Mapping* juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran agama, dengan membantu mereka menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan pengalaman sehari-hari.⁶

Namun, tidak ada penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan *Mind Mapping* dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan, sehingga penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dalam penelitian ini.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan di Indonesia harus berfokus pada pengembangan kreativitas dan keterampilan siswa pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁷

Hal ini juga diperkuat oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan yang menekankan pentingnya penguasaan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.⁸

⁶ Vina Rizkiyani and Firosalia Kristin, "Penerapan Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SD," *MIMBAR PGSD Undiksha* 10, no. 3 (November 30, 2022): 559–66, <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3.53358>

⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1)

⁸ "Permendikbud No. 20 Tahun 2016," Database Peraturan | JDIH BPK, accessed February 27, 2025, <http://peraturan.bpk.go.id/Details/224177/permendikbud-no-20-tahun-2016>.

Penerapan *Mind Mapping* sejalan dengan tujuan regulasi ini, yang mendorong penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan berbasis student center (berfokus pada siswa).

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, kreativitas tidak hanya dipandang sebagai keterampilan intelektual, tetapi juga sebagai kemampuan untuk menggali nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an mengajarkan pentingnya berfikir, merenung, dan menghubungkan ilmu pengetahuan dengan praktik kehidupan dalam surat Al – hajj ayat 73:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٌ فَاستَمِعُوا لَهُ إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ لَنْ يَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوْ اجْتَمَعُوا لَهُ وَإِنْ يَسئَلُ بِهِمُ الذُّبَابُ شَيْئًا لَا يَسْتَنْفِذُوهُ مِنْهُ ضَعُفَ الطَّالِبُ وَالْمَطْلُوبُ

Artinya: Wahai manusia, suatu perumpamaan telah dibuat. Maka, simaklah! Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah sekali-kali tidak dapat menciptakan seekor lalat pun walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, mereka pun tidak akan dapat merebutnya kembali dari lalat itu. (Sama-sama) lemah yang menyembah dan yang disembah.⁹

(QS. Al- Hajj ayat 73). korelasi antara ayat ini kreativitas adalah suatu

tindakan untuk menggugah kemampuan manusia dalam mewujudkan sesuatu.

Secara kontekstual, perubahan jaman adalah suatu tantangan. Perubahan jaman, baik karena perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih disaat segala bentuk aktifitas manusia terkoneksi dengan internet serta beraplikasi sebagaimana era industri 4.0 saat ini yang kemudian merubah realitas masyarakat menjadi sangat membutuhkan pelayanan yang super cepat sebagaimana dalam realitas society 5.0 ini maka pelayanan publik harusnya

⁹ “Surat Al-Hajj Ayat 73: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” accessed December 23, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-hajj/73>.

juga perlu melakukan revolusi dalam pelayanan melalui berbagai inovasi layanan. Sebagaimana Allah menantang manusia untuk membuat lalat kecil dalam ayat tantangan di atas.

Penelitian ini memiliki kebaruan karena akan meneliti penerapan metode *Mind Mapping* dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang belum banyak dieksplorasi sebelumnya.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengkaji terkait penerapan dan dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanapun Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-

Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran 2024/2025?

2. Bagaimana Dampak metode *Mind Mapping* pada Kreativitas siswa mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran

2024/2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran 2024/2025.

2. Mendeskripsikan Dampak metode *Mind Mapping* pada Kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat peneliti (teoritis)

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran guna untuk menambah wawasan mengenai Metode *Mind Mapping*. Serta untuk mengetahui penerapan dan dampak penggunaan metode *mind mapping* pada kreativitas pada siswa. Sebagai bahan referensi dalam menganalisis metode *mind mapping* dan merupakan suatu wawasan dalam menuangkan ide dalam penelitian ilmiah.

Kontribusi pada Pengembangan Teori Pembelajaran: Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pada teori-teori pendidikan, khususnya dalam penerapan teknik *Mind Mapping* sebagai metode pembelajaran yang inovatif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Dengan mengkaji penerapan metode ini, penelitian ini berpotensi memperkaya literatur tentang hubungan antara teknik visual (*Mind Mapping*) dengan peningkatan kreativitas dalam pembelajaran berbasis agama dan karakter.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan penelitian dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan lebih lanjut terkait penerapan dan dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa.

b. Bagi lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

Diharapkan hasil penelitian ini akan meningkatkan pemikiran, pengetahuan, dan informasi untuk lembaga Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember. Selain itu, dapat membantu mencapai tujuan penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Bagi siswa

Tindakan inovatif yang diterapkan oleh guru terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran serta kehidupan sehari-hari, sekaligus mendorong berkembangnya potensi kreativitas melalui peningkatan kemampuan berpikir kritis dan eksploratif

E. Definisi Istilah

1. Penerapan

Penerapan merupakan suatu tindakan nyata dalam mengimplementasikan teori, metode, atau konsep tertentu secara sistematis guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kepentingan

suatu kelompok atau institusi yang telah dirancang dan dirumuskan sebelumnya.

2. Metode *Mind Mapping*

Metode *Mind Mapping* adalah teknik visual yang digunakan untuk mengorganisir informasi atau ide dalam bentuk diagram yang mudah dipahami. Teknik ini pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan, yang bertujuan untuk mempermudah proses berpikir, menghubungkan konsep-konsep yang ada, serta meningkatkan daya ingat dan kreativitas. Dalam konteks pembelajaran, *Mind Mapping* digunakan untuk membantu siswa mengorganisir materi pelajaran secara struktural dan lebih jelas, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi.

3. Kreativitas

Kreatif adalah sebuah proses pengembangan untuk melatih siswa dalam menemukan hal-hal baru, melatih pemikirannya, menghasilkan ide-ide yang baru dan menemukan solusi permasalahan. Kreativitas merupakan karakteristik yang dimiliki individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan solusi yang baru melalui interaksi dengan lingkungan untuk menghadapi suatu permasalahan. Kreativitas ini tidak hanya terkait dengan keterampilan seni, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, menghubungkan informasi, dan menerapkan pengetahuan secara inovatif dalam konteks yang berbeda. Dalam penelitian ini, kreativitas siswa diukur berdasarkan kemampuan mereka untuk menghasilkan ide-ide baru, menghubungkan konsep-konsep yang

dipelajari, serta menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4. Siswa

Siswa adalah murid pada tingkat sekolah dasar atau menengah, siswa dapat diartikan juga dengan individu yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun psikologis, yang sedang menempuh pendidikan formal sebagai bagian dari proses menuju kematangan dan kemandirian. Secara operasional, siswa dapat didefinisikan sebagai peserta didik yang secara resmi terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar atau menengah. Dalam konteks pendidikan, siswa memegang peran sentral sebagai subjek utama dalam proses belajar-mengajar, yang berperan aktif dalam pencapaian tujuan pembelajaran serta pengembangan kapasitas intelektual, emosional, dan sosial.

5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembelajaran nilai-nilai agama Islam, yang mencakup pemahaman tentang ajaran-ajaran Al-Qur'an, Hadis, fikih, akhlak, dan sejarah Islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa agar dapat menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam konteks penelitian ini, Pendidikan Agama Islam dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang akan diterapkan menggunakan

metode *Mind Mapping* untuk mendeskripsikan dampak kreativitasnya pada siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

6. Budi Pekerti

Budi Pekerti adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sikap sosial yang baik pada siswa. Budi pekerti mencakup pembelajaran tentang sikap-sikap yang mencerminkan kepribadian yang baik, seperti tanggung jawab, kedisiplinan, kejujuran, dan rasa saling menghormati. Mata pelajaran ini berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Dalam penelitian ini, Budi Pekerti menjadi salah satu bidang studi yang akan diuji penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai moral.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan sampai pada bab penutup. Format penulisan pembahasan yaitu ditulis kedalam bentuk deskripsif naratif, bukan seperti daftar isi.

Adapun sistematika pembahasan meliputi: Bab satu yaitu pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang uraian dan penjelasan yang melatar belakangi judul penelitian skripsi ini, yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua yaitu kajian pustaka. Pada bab ini berisi tentang ringkasan terkait penelitian terdahulu dan kajian teori yang relevan dengan penerapan metode *mind mapping* pada kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember.

Bab tiga yaitu metode penelitian. Pada bab ini berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan sata, dan tahapan penelitian.

Bab empat yaitu penyajian data dan analisis data. Pada bab empat berisi tentang analisis data terkait hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

Bab lima yaitu penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Bab akhir pada skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya pada dasarnya adalah penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian ini, akan ditampilkan beberapa perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk membuktikan keaslian penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Pertama Skripsi oleh Muhammad Badrut Taman (2022), dengan penelitian tentang “Implemetasi Metode Mind mapping dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember”.¹⁰

Penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode mind mapping untuk melatih daya ingat siswa dalam mata pelajaran fikih di kelas VII SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat, Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa perencanaan dimulai dengan penyusunan RPP dan penyediaan bahan untuk membuat mind mapping. Pelaksanaan metode mind mapping dimulai dengan guru memberikan salam, mengingat materi yang telah dan akan dipelajari, serta penyampaian

¹⁰ Mudammad Badrut Taman, “Implemetasi Metode Mind mapping dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember” (Skripsi, Universitas kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

materi dengan pendekatan 5M yang dilakukan pada kegiatan inti pembelajaran dan penutup. Penggunaan mind mapping yang dibuat oleh siswa untuk mengingat materi pembelajaran sebelumnya terbukti sangat bermanfaat dan dapat meningkatkan daya ingat siswa.

2. Kedua Diyah Nurul Fitriani yang meneliti “*Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar fikih antara siswa yang diajar menggunakan metode mind mapping dan metode konvensional, dan juga menguji efektifitas penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar fikih siswa kelas IV.¹¹

Metode pembelajaran *mind mapping* memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi Fikih siswa kelas IV di MI Gondang

Wonopringgo Kabupaten Pekalongan pada tahun ajaran 2019/2020, yang menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Kesimpulan ini

diperoleh dari analisis N-Gain, di mana rata-rata N-Gain untuk kelompok yang diterapkan metode mind mapping adalah 73,2143 atau 73,2 persen, yang masuk dalam kategori efektivitas tinggi. Sementara itu, rata-rata N-Gain untuk kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional adalah 45,5483 atau 45,5 persen, yang termasuk dalam kategori efektivitas sedang.

¹¹ Diyah Nurul Fitriani, “Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa”. Ejournal IAIN Pekalongan, Vol 1 No 2 2021

3. Ketiga Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ash Habul Kahfi, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020, dengan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo*”.¹²

Tujuan dari penelitian ini berhubungan dengan: a) memahami penggunaan metode pembelajaran berupa *mind mapping* dalam proses belajar PAI bagi siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. b) mengevaluasi hasil belajar PAI siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. c) mengidentifikasi apakah ada dampak media pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa PAI kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Penelitian ini mengadopsi metode

kuantitatif. Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *mind mapping* berdampak positif pada prestasi belajar siswa kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis data dengan rumus *gain score* yang menunjukkan hasil sebesar 92,30% yang termasuk dalam kategori tinggi.

4. Keempat Penelitian yang dilakukan Alfina Zilza Nur Rizkiah jurusan pendidikan agama islam skripsi dengan judul “*penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran*

¹²Muhammad Ash Habul Kahfi “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020)

pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah menengah atas negeri rambipuji jember” Tahun 2023,¹³

Metode yang diterapkan dalam skripsi ini adalah kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah menengah atas negeri rambipuji jember

5. Kelima Chusnul Qotimah dan Luthfiah Annaziiha. 2021. Jurnal dengan judul *“Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII”*. Mahasiswi Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.¹⁴

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif berbasis eksperimen dengan menggunakan desain penelitian eksperimen. Temuan dari

penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran *mind mapping* terbukti berhasil dalam meningkatkan pemahaman siswa

kelas VIII di SMP Bina Cendekia Astanajapura Kabupaten Cirebon.

¹³ Alfina Zilza Nur Rizkiah ”penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah menengah atas negeri rambipuji jember” (univrsitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember) 2023

¹⁴ Chusnul Qotimah dan Luthfiah Annaziiha, “Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII,” Jurnal Basic 5, no. 1 (Maret 2021): 68-69

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

NO	Nama & Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mudammad Badrut Taman, "Implemetasi Metode Mind mapping dalam Melatih Daya Ingat Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di SMP Plus Raudlatul Muqorrobin Kalisat Jember"	Keduanya memiliki focus yang sama terhadap metode <i>mind mapping</i> , menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif	1. Variable pada penelitian ini berorientasi pada daya ingat 2. Lokasi penelitian 3. Hasil penelitian
2.	Diyah Nurul Fitriani "Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa"	Keduanya memiliki focus yang sama terhadap metode <i>mind mapping</i>	1. Penelitian tersebut memakai penelitian kuantitatif 2. Lokasi penelitian 3. Objek penelitian
3.	Muhammad Ash Habul Kahfi "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo"	Mata pelajaran yang diteliti Pendidikan Agama Islam. Serta sama-sama menggunakan <i>mind mapping</i> .	Penelitian ini lebih fokus pada prestasi belajar siswa. Diterapkannya di tingkat SMP. Metode yang digunakan menggunakan kuantitatif
4.	Alfina Zilza Nur Rizkiah "penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah menengah atas negeri rambipuji jember" 2023	Mata pelajaran yang diteliti Pendidikan Agama Islam menggunakan metode <i>mind mapping</i> menggunakan pendekatan kualitatif	1. Penelitian tersebut meengkji tentang hasil 2. Lokasi penelitian 3. Objek penelitian
5.	Chusnul Qotimah dan Luthfiah Annaziiha "Efektivitas Model Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII"	Mata pelajaran yang diteliti Pendidikan Agama Islam menggunakan metode <i>mind mapping</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan menggunakan desain penelitian model eksperimen-kontrol design.

Dapat disimpulkan bahwa kelima penelitian tersebut memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan. Salah satu kesamaannya adalah membahas mind mapping. Sementara itu, perbedaan di antara mereka terletak pada jenis penelitian yang digunakan, tujuan penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, serta hasil yang diperoleh.

B. Kajian Teori

1. Kreativitas

Istilah kreativitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *to create* yang berarti menciptakan, menimbulkan, dan membuat. Dari kata *to create* terbentuk kata benda *creativity* yang berarti daya cipta. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kreativitas diartikan dengan kemampuan untuk mencipta, daya cipta, perihal berkreasi, dan kekreatifan.¹⁵

Kreativitas adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menemukan pengetahuan baru, melihat subjek dari perspektif yang berbeda, dan menggabungkan dua atau lebih konsep yang sudah ada dalam pikiran. Setiap karya yang diciptakan adalah hasil perpaduan ide-ide yang unik, inovasi yang baru, serta aspek seni yang mampu memberikan kepuasan bagi manusia.¹⁶

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu, terutama dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kreativitas sangat berperan dalam mendorong

¹⁵ “KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)”, l n.d

¹⁶ James R evans, *Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Bumi aksara, 1994).

kemampuan berpikir kritis, memunculkan ide, menyampaikan materi serta mengaktifkan imajinasi visual. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kreativitas mereka, baik karena pendekatan pembelajaran yang konvensional maupun keterbatasan dalam mengorganisasi dan menyusun ide secara efektif.

Menurut teori Kreativitas Pengertian kreativitas dari berbagai ahli (Guilford, Torrance, Csikszentmihalyi). Kreativitas sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide baru dan orisinal. Dimensi-Dimensi Kreativitas Fluency (kelancaran ide), Flexibility (keluwesan berpikir), Originality (keaslian ide). Proses berpikir divergent dalam kreativitas.¹⁷

Kreativitas seseorang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosial di sekitarnya. Sebagai makhluk sosial, setiap individu tidak dapat terlepas dari interaksi dengan masyarakat. Masyarakat, sebagai lingkungan yang paling dominan, membentuk sebuah budaya yang muncul dari beragam pandangan dan cara hidup para anggotanya. Budaya ini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari identitas setiap individu, memberikan pengaruh dari kebudayaan lain yang berbeda.

2. *Mind mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Tony Buzan menjelaskan bahwa *mind mapping* merupakan alternatif pemikiran sederhana dalam menerima stimulus sehingga merangsang respon. Dengan *mind mapping* sangat memungkinkan

¹⁷ "Kreativitas Dalam Pendidikan Musik | Musikolastika: *Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*," accessed December 21, 2024, <https://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika/article/view/32>.

manusia dapat menerima respon dan stimulus yang mereka tangkap dari luar otak. Kemudian, menyusun fakta menjadi sedemikian bentuk, sehingga kerja sistem otak disertakan sejak awal dan dapat dengan mudah dalam mengingat informasi, tanpa harus menggunakan cara pencatatan tradisional.¹⁸

Mind mapping merupakan suatu teknik visualisasi ide yang digunakan untuk mengatur dan merancang informasi secara terstruktur. Teknik ini menyusun gagasan-gagasan secara radial, dengan menempatkan konsep utama di tengah peta, kemudian mengaitkannya dengan cabang-cabang ide yang relevan dan saling berkaitan. Setiap cabang dapat terus dikembangkan menjadi sub-cabang yang lebih spesifik, menciptakan struktur bercabang seperti pohon yang mencerminkan cara alami otak dalam memproses

informasi. Metode ini tidak hanya membantu memperjelas hubungan antar gagasan, tetapi juga mempermudah proses pemahaman, pengingatan, dan penyusunan ide secara kreatif.¹⁹

Dalam praktiknya, *mind mapping* sering digunakan dalam berbagai konteks seperti perencanaan proyek, pencatatan gagasan, pembelajaran, hingga pemecahan masalah. Teknik ini sangat berguna karena dapat merangsang kreativitas, meningkatkan fokus, serta mempermudah identifikasi dan pengembangan ide-ide baru. Dengan

¹⁸ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 5.

¹⁹ Tambunan, P. K., Pertiwi, C., Wicaksono, R. S., Wahyudi, D., & Simamora, V. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 196–205.

bantuan elemen visual seperti bentuk, simbol, dan gambar, *mind mapping* menjadi alat bantu berpikir yang intuitif dan menarik, sehingga informasi lebih mudah diserap dan diingat. Oleh karena itu, *mind mapping* adalah pendekatan yang efektif dalam penerapan kegiatan belajar mengajar siswa.

Mind mapping memudahkan proses belajar pada siswa. Dikarenakan, dalam penerapannya, *mind mapping* lebih banyak menggunakan kombinasi warna, cabang-cabang yang melengkung, dan gambar. Dengan demikian, peserta didik dapat leluasa untuk menuangkan ide-ide kreatif yang telah dirancang dalam otak. Selain itu, dengan *mind mapping* dapat menghemat waktu, menyelesaikan persoalan dengan cepat dan tepat, serta dapat mengingat dengan lebih baik, dan tentunya proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.

b. Tahapan penerapan *mind mapping*

Teori utama dalam *mind mapping* yang dikembangkan oleh Tony Buzan *mind mapping* membantu mengatur informasi secara non-linier dan lebih adaptif dibandingkan dengan metode tradisional seperti catatan biasa atau paragraf panjang. *mind mapping* dimulai dari satu ide sentral di tengah, kemudian berkembang menjadi cabang-cabang yang mencakup sub-topik, dengan menggunakan kata kunci, gambar, warna, dan garis. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Tony Buzan mengungkapkan dalam bukunya yaitu *A Mind Map is a powerful*

*graphic technique which provides a universal key to unlock the potential of the brain.*²⁰ Selanjutnya pembelajaran yang berhubungan dengan pendekatan pengelolaan kegiatan pembelajaran, tujuannya adalah untuk menyampaikan materi pelajaran secara terstruktur, sehingga kompetensi yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa dengan cara yang efektif dan efisien. Urutan kegiatan pembelajaran terdiri dari beberapa sub komponen, yaitu: 1) penerapan, 2) penilaian.

Membuat *Mind Mapping* memerlukan keberanian dan kreativitas yang tinggi. Penggunaan variasi seperti huruf kapital, warna, garis bawah, atau simbol-simbol yang mewakili poin maupun gagasan utama dapat membuatnya lebih menarik. Dengan menghidupkan *Mind Mapping* yang telah disusun, kita dapat menciptakan kesan yang lebih mendalam. Untuk itu, ada beberapa

bahan tertentu yang diperlukan dalam proses pembuatannya. Berikut adalah bahan-bahan yang diperlukan untuk menciptakan *Mind Mapping* yang efektif.²¹

1) Tahap penerapan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran metode *mind mapping* adalah:

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.

²⁰ Tony Buzan, *The Ultimate Book of Mind Maps*, pertama (china: South china printing, 2005).

²¹ Susanto Windura, *Mind Map Langkah Demi langkah*. 33.

- c) Untuk mengetahui daya serap siswa, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-6 orang.
- d) Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan kecil. Begitu juga dengan kelompok lainnya.
- e) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa.
- f) Kesimpulan dan penutup.²²

2) Tahapan Penilaian

Setelah proses pembelajaran selesai, tahap selanjutnya guru melakukan penilaian. penilaian (assesment) merupakan upaya yang bertujuan mengumpulkan data tentang prestasi pendidikan siswa yang diperoleh dari berbagai sumber dan organisasi

sistematis data tersebut untuk menilai hasil pendidikan dan perkembangan pembelajaran siswa. Berbagai metode dapat

digunakan untuk penilaian, meliputi kuis, ulasan harian, tugas individu atau tugas kolaboratif, esai akhir semester, laporan proyek, dan kegiatan serupa lainnya.²³

Taksonomi Bloom yang telah direvisi menjadi dasar dalam penilaian pembuatan mind mapping. penilaian *mind mapping* meliputi “menganalisis” (analyze) dan “menciptakan” (create), yaitu ketika siswa:

²² Buzan Tony, *Use Both Sides of your Brain*, (Surabaya: Ikon, 2013), 122.

²³. Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 8.

- a) Mengelompokkan informasi,
- b) Mengorganisasi konsep,
- c) Menciptakan visualisasi ide sendiri.²⁴

c. Dampak *mind mapping*

Pada proses kegiatan belajar mengajar *mind mapping* memiliki dampak yang signifikan pada kreativitas siswa seperti Memunculkan ide, Berpikir Kreatif dalam Menyampaikan Materi Keagamaan serta Mengaktifkan Imajinasi Visual siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .²⁵

Pembelajaran ini tidak hanya membantu siswa dalam mengatur dan memahami materi keagamaan secara terstruktur, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir secara kritis, reflektif, dan kreatif. Dengan memanfaatkan *mind mapping*, siswa dapat menuangkan ide-

ide mereka dalam bentuk visual yang menarik, merancang struktur pengetahuan secara mandiri, serta menghubungkan konsep-konsep abstrak ajaran Islam dengan pengalaman dan kenyataan hidup sehari-hari mereka. Hal ini secara langsung berkontribusi pada perkembangan kreativitas dalam aspek kognitif maupun afektif, karena siswa tidak hanya menghafal materi, melainkan membangun pemahaman yang bersifat konstruktif dan berarti. Oleh karena itu,

²⁴. Anderson, L.W., & Krathwohl, D.R. (2001). A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing.

²⁵ Dandi Dandi, Khalid Ramdhani, and Ajat Rukajat, "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE MIND MAPPING PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMP ISLAM KARAWANG," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (June 22, 2023): 213–19, <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.16356>.

mind mapping dapat dianggap sebagai strategi pembelajaran yang inovatif dalam memperkuat dimensi kreatif, spiritual, dan intelektual siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pendidikan agama islam dan budi pekerti

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya pendidik dalam membimbing siswa agar memahami ajaran Islam berdasarkan Al-Quran dan As-Sunnah. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan mereka meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁶ Amir daus juga menjelaskan Pendidikan Islam memiliki tujuan untuk menjadikan individu yang dapat berperan sebagai khalifah di bumi serta memberikan memberikan manfaat bagi lingkungan di sekitarnya.²⁷

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek, seperti Al-Qur'an, Al-Hadits, keimanan, akhlak, fiqh serta sejarah. Hal ini menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk mewujudkan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya, serta lingkungan sekitar.²⁸

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah dan Budi Pekerti yaitu suatu upaya yang

²⁶ Taufikurrahman, et. al, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 29.

²⁷ Amir Daus, *Pendidikan Agama Islam: Buku Ajar PTAI & Umum* (hilir: PT. Indragiri, 2022). 30

²⁸ Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001) 92.

dilakukan secara sadar oleh guru untuk mempersiapkan siswa. Tujuannya adalah agar mereka dapat meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Proses ini melibatkan bimbingan dan pengajaran yang bertujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sembari mengedepankan tuntunan dalam agama Islam, yaitu berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.

b. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara garis besar, merujuk pada tujuan pendidikan agama Islam yang telah dijelaskan, terdapat sejumlah aspek penting yang ingin dicapai melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Aspek-aspek tersebut meliputi:

- 1) Aspek keimanan siswa terhadap ajaran Islam dan nilai-nilai budi pekerti, Aspek pemahaman intelektual dan keilmuan siswa terhadap ajaran Islam.
- 2) Aspek penghayatan, yakni pengalaman batin siswa dalam menjalankan ajaran Islam.
- 3) Aspek pengamalan, yaitu sejauh mana ajaran Islam yang telah diyakini, dipahami, dan dihayati oleh siswa mampu mendorong mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan pribadi serta dalam interaksi sosial di masyarakat, berbangsa, dan bernegara.²⁹

²⁹ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Agama Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk hasil penelitian ini tidak di tekankan pada penarikan kesimpulan secara umum akan tetapi lebih menekankan pada makna penelitian. penerapan metode *mind mapping* secara mendalam, dengan fokus pada proses dan dampak *mind mapping* pada kreativitas siswa. Penelitian kualitatif memiliki karakteristik deskriptif, di mana peneliti diharuskan untuk mendeskripsikan objek, fenomena, atau pengaturan sosial yang dituangkan dalam bentuk tulisan naratif.

Peneliti akan memaparkan dan mendeskripsikan yang berlangsung di lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata ataupun ucapan

dari orang-orang, serta perilaku yang dapat diperhatikan secara alami.³⁰

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan persepsi siswa serta guru secara natural melalui pengamatan dan interaksi langsung dalam konteks pembelajaran di kelas.

Jenis penelitian yang sesuai adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan bagaimana metode *mind mapping* diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember dan bagaimana penerapan tersebut pada proses dan dampaknya pada kreativitas siswa. Penelitian deskriptif kualitatif berfokus pada deskripsi fenomena secara

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

mendalam, tanpa manipulasi variabel, tetapi dengan menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti akan mendokumentasikan langkah-langkah penerapan *mind mapping* yang dilakukan oleh guru, partisipasi siswa dalam pembelajaran kreativitas yang tercermin dari karya *mind mapping* siswa. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi persepsi guru dan siswa melalui wawancara untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak kreativitas siswa dengan menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam materi Menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas, mewawancarai guru dan siswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang penggunaan metode *mind mapping*,

serta mendokumentasikan hasil karya siswa berupa *mind mapping*. Analisis data dilakukan secara induktif, dimulai dari reduksi data, penyajian data,

hingga penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Penelitian ini berusaha mengaitkan temuan di lapangan dengan teori yang relevan, seperti teori kreativitas menurut Guilford dan teori *mind mapping* dari Tony Buzan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena keduanya relevan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana penerapan metode *mind mapping*, serta dampak kreativitas siswa menggunakan metode *mind mapping* di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dimana penelitian itu dilakukan.³¹ Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni berada di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember yang terletak di dusun Gendir, Karangpring, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut karena untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan dan dampak metode *mind mapping* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kreativitas pada kelas 11 B.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian terdiri dari individu-individu yang berperan aktif dalam studi ini, di mana keberadaan mereka sangat penting sebagai sumber data bagi peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu metode dalam pemilihan informan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu.³²

Subjek yang dibahas dalam penelitian ini adalah siswa kelas 11 B yang terlibat dalam proses penelitian serta berfungsi sebagai sumber data bagi peneliti. Dalam hal ini, peneliti menerapkan teknik purposive sampling, yaitu cara pemilihan informan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Penelitian ini menerapkan purposive sampling karena peneliti percaya bahwa sampel yang dipilih memiliki pengetahuan yang mendalam tentang topik yang

³¹ Penyusun tim, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq (Jember, 2024).

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung, Alfabeta, 2018), 292.

sedang diteliti. Penggunaan purposive sampling dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana penerapan dan dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa kelas 11 B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti memilih teknik ini karena diperlukan data dari sumber informasi yang berkompetensi atau lebih memahami apa yang diinginkan dan tentu saja relevan dengan judul penelitian yang diangkat.

Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

Dalam penelitian ini, subjek utama yang diteliti adalah, Kepala Sekolah yaitu bapak dani dharmawan, S.Pd selaku kepala sekolah Sekolah

Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember. Pemilihan beliau sangat relevan, mengingat posisi kepala sekolah sebagai pemimpin utama di institusi pendidikan yang memiliki pengetahuan mendalam tentang berbagai aspek sekolah, termasuk kinerja guru dalam menerapkan metode pembelajaran.

Selain itu, kepala sekolah juga memegang peran penting sebagai pengambil kebijakan di sekolah, yang dapat memberikan arahan kepada peneliti mengenai informan-informan selanjutnya.

2. Guru/Pendidik Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

Guru (bapak Syaiful Imdad) yang mengimplementasikan metode *mind mapping* dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang sudah berpengalaman atau memiliki pemahaman tentang metode *mind mapping*

3. Siswa kelas 11 B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

Siswa kelas 11 B yang berjumlah 39 yang mengikuti pembelajaran penerapan metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran. Keterlibatan langsung siswa sebagai subjek dalam penerapan metode *mind mapping*.

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar

yang telah ditetapkan.³³ Dalam konteks penelitian bertema "Penerapan Metode *Mind Mapping* pada Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah

Jember mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2024/2025", yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan pendekatan kualitatif, pengumpulan data yang relevan sangatlah penting. Oleh karena itu, penelitian ini akan dilaksanakan di lokasi yang telah ditentukan, dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data yang tepat, yang akan diuraikan lebih lanjut di bagian berikutnya.

1. Observasi

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2013), 224

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Teknik ini akan memberikan data terkait aktivitas guru, siswa, dan interaksi yang terjadi di kelas. jenis Observasi: Observasi partisipan (peneliti hadir dan mengamati secara langsung kegiatan di kelas).

a. Data yang Dikumpulkan:

- 1) Bagaimana metode *mind mapping* diterapkan oleh guru dalam Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas 11 B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember.
- 2) Bagaimana dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa kelas 11 B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember.

b. Instrumen:

- 1) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 2) Catatan lapangan (field notes) untuk mencatat aktivitas pembelajaran secara mendetail.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menggali informasi mendalam dari guru, siswa, dan pihak terkait mengenai pengalaman, persepsi, serta dampak penerapan metode *mind mapping* pada kreativitas siswa.

a. Jenis Wawancara: Wawancara semi-terstruktur. Pertanyaan disiapkan, tetapi masih fleksibel untuk menggali informasi tambahan.

b. Subjek Wawancara:

- 1) Kepala Sekolah : Sebagai validator guru menerapkan metode *mind mapping*
- 2) Guru: Untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* dari perspektif pengajar.
- 3) Siswa kelas 11 B : untuk mengetahui penerapan metode *mind mapping* dan dampaknya dari perspektif siswa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyelidikan terhadap berbagai jenis dokumen tertulis, seperti catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lainnya.³⁴ Dokumentasi mendukung validitas data dari observasi dan wawancara.

Jenis Data Dokumentasi:

- a. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember
- b. Profil Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember
- c. Visi & misi Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember
- d. Modul ajar kelas 11 B
- e. Hasil karya siswa berupa *mind mapping* yang dibuat dalam pembelajaran.
- f. Foto atau video aktivitas pembelajaran di kelas saat metode *mind mapping* diterapkan.
- g. Catatan tambahan dari guru mengenai kreativitas siswa.

E. Analisis Data

³⁴ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Jember: STAIN Press, 2013), 186

Penelitian ini mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman. Proses analisis ini melibatkan mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna mendalam dari data yang berhubungan dengan penerapandan dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa.

1. Kondensasi / Reduksi Data

Kondensasi data yaitu proses yang melibatkan pemfokusan, pemilihan, transformasi, pengabstrakan, dan penyederhanaan data dari hampir seluruh bagian catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris. Proses ini dapat dilakukan setelah peneliti melaksanakan wawancara dan mengumpulkan data tertulis yang ada di lapangan, di mana transkrip wawancara tersebut akan diseleksi untuk mendapatkan fokus penelitian yang diperlukan oleh peneliti.

2. Menyajikan data

Penyajian data yaitu Peneliti mengorganisasikan data ke dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau visualisasi, sehingga pola dan hubungan antar data dapat terlihat dengan jelas. Misalnya, hasil observasi tentang interaksi siswa saat membuat *mind mapping* dan tanggapan mereka dalam wawancara disajikan secara paralel untuk menunjukkan konsistensi. Selain itu, peneliti menganalisis hasil karya siswa.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah hasil temuan yang baru, yang sebelumnya tidak ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi terang, serta dapat mencakup hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Keabsahan Data.

Data yang diperoleh oleh peneliti harus diproses dengan cermat, supaya tetap akurat dan sesuai dengan objek yang diteliti. Oleh karena itu, penting untuk menguji keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memeriksa data dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menggunakan berbagai cara, pada waktu yang berbeda.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi Sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Dalam konteks ini, untuk mengevaluasi keabsahan data terkait penerapan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Peneliti mengumpulkan dan menguji data dari kepala sekolah, wakil kepala kurikulum, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan siswa. Sumber data dari keempat narasumber tersebut kemudian dideskripsikan dan dikelompokkan berdasarkan kesamaan dan perbedaan pandangan yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu proses untuk memverifikasi keabsahan data dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber eksternal dan melakukan cross-check. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa hasil penelitian bersifat akurat, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pendekatan triangulasi diterapkan dengan menggabungkan observasi non-partisipatif, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumentasi.

Melalui metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan metode *mind mapping* pada kreativitas siswa kelas 11 B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hal ini selaras dengan standar kredibilitas penelitian yang menekankan pentingnya triangulasi sumber data dan teknik.³⁵

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik yang digunakan untuk menilai kredibilitas data dengan melakukan pemeriksaan melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya yang dilaksanakan pada waktu atau dalam kondisi yang berbeda.³⁶

G. Tahapan –tahapan Penelitian

1. Tahapan Persiapan (Pra Penelitian)

³⁵. Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017),294

³⁶. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), 274

Pada tahap awal, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian berdasarkan observasi awal atau hasil diskusi dengan guru di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember. Peneliti kemudian merumuskan fokus penelitian, Bagaimana metode *mind mapping* diterapkan dalam pembelajaran dan bagaimana dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa. Peneliti menggali teori-teori yang relevan melalui kajian pustaka, grend teori konsep *mind mapping* dari Tony Buzan dan teori kreativitas dari Guilford atau Torrance, untuk menguatkan landasan teoritis penelitian. Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan menentukan subjek penelitian (guru dan siswa), lokasi penelitian (kelas di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember), serta teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi). Instrumen penelitian, panduan wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi, juga dipersiapkan pada tahap penelitian.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data langsung dari lapangan untuk memperoleh informasi mendalam terkait penerapan metode *mind mapping*.

Proses ini melibatkan beberapa langkah:

- a. Mengamati proses pembelajaran di kelas secara langsung, dengan mencatat bagaimana guru menerapkan *mind mapping* dalam pembelajaran dan bagaimana siswa merespons metode tersebut. Peneliti memfoto aktivitas siswa, interaksi mereka dengan guru, serta keaktifan mereka dalam membuat *mind mapping*.

- b. Mewawancarai guru dan siswa untuk menggali pengalaman mereka terkait penerapan *mind mapping*. Guru diminta untuk menjelaskan metode yang digunakan, manfaat, dan dampak dalam penerapan metode ini, sementara siswa diminta untuk menceritakan bagaimanalah langkah-langkah dan dampak *mind mapping* pada kreativitas siswa.
- c. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yang mencakup berbagai artefak pembelajaran, seperti hasil karya siswa berupa *mind mapping*, dokumentasi visual aktivitas pembelajaran, serta dokumen pendukung lainnya, termasuk modul ajar dan daftar kehadiran siswa. Langkah ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris yang komprehensif terkait keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta efektivitas strategi yang diterapkan.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga dalam proses penelitian adalah melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Proses analisis ini dilakukan secara mendalam terhadap informasi yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi langsung di lapangan, serta dokumentasi tertulis yang relevan. Setelah data dianalisis, langkah berikutnya adalah melakukan uji keabsahan data untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Validasi ini bertujuan untuk menjamin bahwa data yang digunakan benar-benar mencerminkan kondisi empiris dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Tahap pelaporan

Proses pelaporan merupakan tahap akhir dari kegiatan penelitian yang dituangkan secara sistematis dalam bentuk skripsi. Penulisan ini disusun dengan mengacu pada pedoman akademik yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dengan tujuan untuk mendokumentasikan hasil penelitian secara ilmiah, runtut, dan dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran terkait objek penelitian, serta diikuti dengan bahasan yang sesuai dengan fokus penelitian. Gambaran singkat terkait profil dari Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

1. Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

Secara geografis, Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah berada di Desa Gendir, Kecamatan Karangpring, Kabupaten Jember. Lokasi tersebut terletak di area pedesaan yang indah, dengan suasana yang mendukung kegiatan belajar-mengajar. Keberadaan sekolah ini berfungsi sebagai salah satu pusat pendidikan kejuruan yang penting di daerah tersebut, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama bagi masyarakat setempat.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah
Dusun/Desa	: Gendir, karangpring
Kecamatan	: sukorambi
Kabupaten	: Jember
Kurikulum	: Kurikulum Merdeka
Akreditasi	: A
NPSN	: 69960308
Tahun Berdiri	: 2016

Status Sekolah : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

3. Visi Misi Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

a. VISI

Adapun visi dari Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah yaitu Unggul dan berbudaya dalam IMTAQ dan IPTEK serta memiliki keterampilan yang mampu bersaing dalam dunia Global

b. MISI

Adapun misi dari Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember yaitu

- 1) Memenuhi standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2013 dan Kurikulum Merdeka yang sesuai dengan kebutuhan siswa mengembangkan kompetensi yang diperlukannya.
- 2) Mengembangkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal
- 3) Memenuhi standar kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan hidup siswa pada konteks global.
- 4) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan keprofesian berkelanjutan
- 5) Memenuhi standar sarana dan prasarana secara bertahap dan terukur

- 6) Menerapkan manajemen perubahan sebagai strategi percepatan pembaharuan sekolah
- 7) Menerapkan sistem pembiayaan sekolah yang transparan dan akuntabel
- 8) Memberdayakan sistem penilaian autentik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Struktur kepengurusan



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Sekolah.

5. Fasilitas dan sarana prasarana yang tersedia.

Adapun fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember adalah papan tulis, proyektor, rak buku, al-Qur'an, perpustakaan, Lab , 6 ruang kelas, dan Masjid.

Relevansi kondisi sekolah dengan penelitian

- a. Alasan pemilihan Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember sebagai lokasi penelitian

Fokus penelitian yang paling relevan untuk diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah adalah yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif, khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran di sekolah.

- b. Keunikan Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah dalam penerapan metode *mind mapping* pada kreativitas siswa

penelitian Penelitian mengenai kreativitas umumnya lebih banyak dilakukan di jenjang pendidikan seperti SMA, MA, maupun institusi

pendidikan berbasis seni. Namun, studi ini secara khusus mengarahkan perhatian pada aspek kreativitas siswa Sekolah Menengah Kejuruan

dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, suatu ranah yang relatif jarang dieksplorasi. penelitian ini berkontribusi dalam membuka wacana baru terkait pengembangan kreativitas religius di lingkungan pendidikan kejuruan.

- c. Kontribusi hasil penelitian terhadap kreativitas siswa menggunakan *mind mapping*.

Pada Penerapan metode *mind mapping* berdampak bagi siswa yaitu membantu siswa Memunculkan Ide, berfikir kreatif dalam

menyampaikan ide, Mengaktifkan Imajinasi Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Penyajian data dan analisis

Pada hasil observasi penelitian, kegiatan belajar mengajar sebelum memulai pembelajaran guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu, guru mengucapkan salam dan melakukan presensi terhadap siswa, guru juga menjelaskan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan metode *mind mapping* hal tersebut memudahkan siswa untuk memahami serta memaksimalkan kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang memiliki cakupan materi yang luas dan *mind mapping* juga berdampak bagi kreativitas siswa yaitu: Memunculkan ide, Berfikir kreatif dalam menyampaikan materi, Mengaktifkan Imajinasi Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti , adapun Data yang

diperoleh dari penelitian ini melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 Tahun Ajaran 2024/2025.

Pada Penerapan metode *Mind Mapping* di kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember yang diterapkan bapak Syaify Imdad dalam memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi Menguatkan iman dengan menjaga kohormatan, ikhlas, malu, dan zuhud yang dilaksanakan pada tanggal 9 April, 2025.

berfokus pada penerapan metode *mind mapping* yang berisi langkah-langkah metode *mind mapping*, serta penilaian karya *mind mapping*. dengan adanya *mind mapping* ini siswa lebih bisa efektif dan inovatif. hal tersebut di sampaikan oleh bapak saify imdad:

“ketika saya melaksanakan metode *Mind Mapping* pada materi Menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud. fokus utama saya pada penerapan metode *mind mapping* untuk membuat siswa lebih kreatif dan bekerja sama. Melalui pendekatan visual dan pemetaan konsep yang terstruktur, metode ini tidak hanya membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan menyenangkan, tetapi juga merangsang mereka untuk berpikir kritis, mengembangkan ide secara mandiri, serta berkolaborasi secara aktif dalam kelompok.”³⁷



Gambar 4.2
Penjelasan cara metode *Mind Mapping*.

Adapun penyajian data dalam Penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdiri dari 2 poin yaitu:

³⁷. Saify imdad, wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti , 9 April 2025, Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

a. Penerapan metode *mind mapping*

Berdasarkan hasil observasi, metode *mind mapping* merupakan salah satu metode yang di terapkan oleh bapak Syaify Imdad selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dalam materi Menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh bapak Syaify Imdad di mulai dengan membaca do'a dan siswa membaca ayat yang sesuai dengan materi yang akan di bahas. Sesuai dengan penjelasan bapak Syaify Imdad menjelaskan bahwa:

“Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, biasanya di sini diawali dengan membaca doa bersama setiap harinya, Selanjutnya, saya biasanya melakukan presensi pada setiap siswa, setelah itu saya melakukan apersepsi pada materi supaya mereka dapat mengingat kembali materi yang sudah dipelajari. Jadi, untuk membaca Al-Qur'an biasanya yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari, ayat atau dalilnya ditulis dan dibaca barengan, kadang dibaca secara mandiri, hal tersebut untuk mengetahui bacaannya.”³⁸

Setelah guru melakukan kegiatan awal. guru melaksanakan metode *mind mapping* yang diawali dengan memperkenalkan cara metode *mind mapping* dan guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, sesuai dengan penjelasan bapak Syaify Imdad.:

“langkah-langkah metode *mind mapping* yang saya terapkan di kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember, saya membagi siswa menjadi 6 kelompok yang berisi 5-6 siswa, setelah membagi saya menjelaskan bagaimana sistem *mind mapping* lalu membagi materi yang

³⁸. Syaify Imdad, wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 9 April 2025, Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

akan di ajarkan seteah itu siswa bisa sekratif mungkin membuat mind mapping.”³⁹

Hal tersebut juga disampaikan oleh Aisyatur Rosyidah siswa kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

“ pak imdad ketika pelaksanaan *mind mapping* membagi kami menjadi 6 kelompok di acak secara random setelah itu pak imdad menjelaskan bagaimana *mind maping* itu, yang terakhir beliau membagikan materi dan langsung kami mengerjakan sekratif kami.”⁴⁰

Hal serupa juga disampaikan oleh yasmin putri salah satu siswa XI B yang mengikuti penerapan metode *mind mapping*:

“ pertama dijelaskan dulu oleh pak imdad kalau kita akan belajar menggunakan mind mapping setelah itu pak imdad membagi menjadi 6 kelompok, pak imdad menjelaskan bagaimana langkah-langkah mind mapping itu, dan setelah kita faham kita bisa langsung menerapkan dengan sekratif kami ”.⁴¹



Gambar 4.3
pelaksanaan penerapan *mind mapping* ke siswa
Sumber: Dokumentasi.

³⁹. Saify imdad, wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 9 April 2025, Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

⁴⁰. Aisyatur Rosyidah, wawancara siswa kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

⁴¹. yasmin putri, wawancara siswa kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

Secara keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat bermanfaat dalam membuat siswa lebih kreativitas dan bekerja sama. Oleh karena itu, *mind mapping* menjadi salah satu metode yang sangat penting karena siswa tidak hanya faham akan tetapi mereka lebih kreatif dan terlibat dalam proses belajar mengajar.

b. Penilaian karya *mind mapping*.

Tahap penilaian (assessment) pada penerapan metode *mind mapping* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti meliputi, pengelompokan informasi, pengorganisasian konsep serta menciptakan ide visual sendiri. berdasarkan hasil wawancara dengan bapak saify imdad, beliau menjelaskan bahwa:

“untuk penilaian saya menilai dari dari segi mereka mengelompokan informasi dari materi yang di dapatkan, lalu bagaimana mereka mengorganisasikan materinya dan bagaimana mereka menciptakan ide visual yang mereka dapatkan”.⁴²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti mendapatkan data bahwa dalam penilaian atau (assessment) penerapan metode *mind mapping* di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember terdiri dari 3 aspek. Yaitu: 1. Penilaian pengelompokan informasi, pengelompokan informasi merupakan teknik yang efektif dalam menyajikan informasi secara visual. 2. Penilaian Pengorganisasian

⁴². Saify imdad, wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

konsep, Pengorganisasian konsep penting dinilai untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki pemahaman yang cukup, tetapi juga mampu mengaitkan, membandingkan, dan menerapkan ide-ide tersebut dalam berbagai konteks. 3. Menciptakan ide visual tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga memperkuat keterhubungan antar konsep yang relevan.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 april 2025, bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menerapkan metode *mind mapping* di kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan adanya presentasi yang dilakukan oleh siswa di depan kelas.

Kelompok yang melakukan presentasi adalah kelompok-kelompok yang telah dipilih oleh guru sebagai kelompok dengan *mind mapping* yang sudah siap. kemudian, kelompok tersebut secara bergiliran maju untuk mempresentasikan hasil karyanya berupa *mind mapping*. Dalam kegiatan ini, guru melakukan penilaian karya (assessment) terhadap hasil *mind mapping*. Selain itu, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah melakukan presentasi.



Gambar 4.4
Tahap penilaian karya.

Dari hasil observasi yang dilakukan siswa antusias dengan penerapan metode *mind mapping*, hal tersebut dikarenakan metode *mind mapping* membantu siswa dalam pengelompokan informasi, pengorganisasian konsep, menciptakan ide visual dalam memahami materi.

2. Dampak metode *Mind Mapping* pada kreativitas siswa mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran

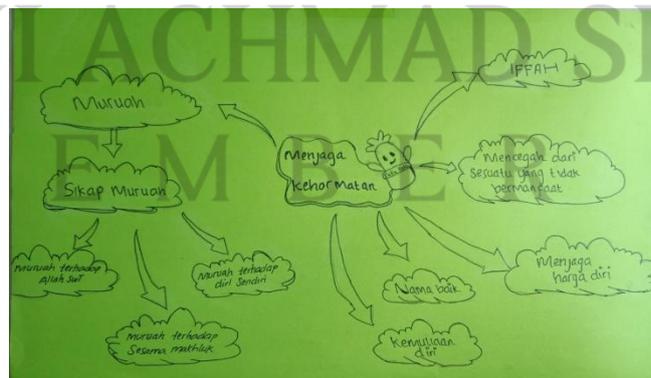
2024/2025.

Pada proses kegiatan belajar mengajar menggunakan metode *mind mapping* terdapat dampak. Dampak kreativitas siswa setelah melaksanakan metode *mind mapping* yaitu Memunculkan ide, Berpikir Kreatif dalam Menyampaikan Materi Keagamaan, dan Mengaktifkan Imajinasi Visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember.

a. Memunculkan Ide

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terbukti efektif dalam mendorong kreativitas siswa serta menghasilkan ide-ide baru secara mandiri. *Mind mapping* adalah teknik visual yang membantu siswa untuk mengorganisasi informasi dengan cara yang lebih interaktif dan inovatif, sehingga sangat cocok untuk menyampaikan materi yang bersifat abstrak atau berbasis nilai-nilai keagamaan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat memunculkan ide pada kreativitas siswa. Hal tersebut juga di sampaikan oleh bapak saify imdad:

“waktu para murid melaksanakan metode mind mapping mereka lebih bisa memunculkan ide-ide baru dalam sebuah konsep, yang awalnya mereka kesulitan dalam memunculkakn ide dan akhirnya mereka lebih bisa memunculkakn ide dengan sekreatif mereka”⁴³



Gambar 4.5
Karya *mind mapping* siswa.

⁴³. Saify imdad, Wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, kreativitas siswa tampak dari variasi isi dan bentuk mind mapping yang mereka buat. Siswa diberdayakan untuk merancang dan menyampaikan materi dengan cara yang lebih *personal* dan menarik. Variasi dalam cara penyampaian ini dapat dilihat dari penggunaan warna, simbol, serta gambar yang mendukung ide-ide mereka, Metode ini memungkinkan siswa untuk mengaitkan konsep-konsep yang mereka pelajari dengan cara yang lebih visual dan intuitif, sehingga pemahaman terhadap materi yang diajarkan menjadi lebih mendalam. hal tersebut juga dijelaskan oleh salah satu murid yang bernama Aisyatur Rosadah:

“ketika saya membuat mind mapping itu kayak bebas bisa merancang sesuka kelompok saya, dan nggak terikat pada 1satu patokan saja, jadi nggak takut salah dan itu bisa membuat saya mengeksplor ide-ide yang ada”⁴⁴

Dari hasil observasi yang dilakukan, terlihat bahwa para siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran *mind mapping* ini. Mereka bisa memunculkan ide dengan bebas dan mudah di fahami, bahkan beberapa di antaranya tampak mempersiapkan catatan agar tidak melakukan kesalahan dalam menerapkan metode *mind mapping*. Selain itu, guru memberikan apresiasi dan koreksi terhadap hasilnya yang dilakukan siswa.

⁴⁴ . Aisyatur Rosyadah, siswa kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan AR-RAUDLAH Jember

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menyimpulkan penerapan metode *mind mapping* pada materi Menguatkan iman dengan menjaga kohormatan, ikhlas, malu, dan zuhud. berdampak memunculkan ide pada siswa. Dalam penyampaian ke dalam *mind mapping*, siswa sangat bersemangat, hal ini dibuktikan dengan hasil karya yang telah diciptakan.

b. Berpikir Kreatif dalam Menyampaikan Materi

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi Menguatkan iman dengan menjaga kohormatan, ikhlas, malu, dan zuhud. di kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah *Jember* Tahun Ajaran 2024/2025 terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menyampaikan materi. Hal

ini terlihat dari hasil karya siswa yang variatif dan orisinal dalam menyusun serta menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui peta pikiran atau *mind mapping*. Dengan Materi menguatkan iman dengan menjaga kegormatan, ikhlas, malu dan zuhud siswa tidak hanya ditulis ulang, melainkan dikembangkan dengan simbol, warna, ilustrasi, bahkan pendekatan naratif yang berbeda antar siswa.

Data yang diambil dari wawancara dan dokumentasi dapat memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana siswa

mengeksplorasi dan menerapkan ide-ide kreatif dalam menyampaikan materi keagamaan. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Syaify Imdad.

“Saya melihat semakin banyak siswa yang mulai berani tampil beda dalam presentasi hasil karyanya. Ada yang kreatif menggunakan gambar-gambar menarik, ada pula yang bercerita sambil menunjukkan mind map yang telah mereka buat, para siswa membuat alur cerita menjadi lebih mudah dipahami. Cara mereka menyampaikan materi juga semakin variatif dan interaktif, tidak lagi kaku seperti biasanya. Mereka mampu membangun keterlibatan audiens dengan intonasi suara, ekspresi wajah, bahkan gerakan tubuh yang mendukung isi presentasi. Semua itu membuat penyampaian mereka terasa lebih hidup, menginspirasi, dan meninggalkan kesan mendalam bagi para audiennya.”⁴⁵

Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih bebas mengekspresikan pemahaman mereka dengan cara mereka sendiri.

Aisyatur Rosyidah Salah satu siswa menyatakan:

“Kalau pakai mind map, rasanya enak banget buat jelasin sesuatu. Soalnya di situ sudah ada gambar-gambar yang mendukung ide utama, terus warnanya beda-beda di tiap cabang, jadi lebih gampang diingat. Setiap warna dan gambar membantu membedakan informasi, sehingga alurnya terasa lebih jelas dan runtut saat diceritakan. Selain itu, mind map juga bikin presentasi jadi lebih menarik dan nggak monoton, karena orang yang mendengar bisa langsung menangkap poin-poin penting tanpa harus bingung. Secara nggak langsung, mind mapping ngebantu kita lebih percaya diri waktu ngomong karena materi yang mau disampaikan sudah terstruktur rapi dan visualnya mendukung.”⁴⁶

⁴⁵. Saify Imdad, wawancara guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember.

⁴⁶. Aisyatur Rosyidah, wawancara siswa kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember



Gambar 4.6

Siswa menjelaskan materi menggunakan *mind mapping*.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan metode *mind mapping* ini berdampak siswa lebih kreatif dalam menyampaikan materi, sehingga dengan adanya literasi siswa akan mudah dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode *mind mapping*.

c. Mengaktifkan Imajinasi Visual

Penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember materi menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu dan zuhud hal tersebut menunjukkan dampak signifikan terhadap aktivasi imajinasi visual siswa. Sebelumnya siswa sulit untuk memvisualisasikan materi tersebut, sehingga materi tersebut diubah menjadi representasi gambar, simbol, warna, dan peta konsep yang kreatif dan bermakna.

Hal ini menunjukkan bahwa *mind mapping* mampu membuka ruang bagi siswa untuk mengolah dan mengimajinasikan ajaran

agama secara lebih personal dan estetik. Bapak Syaify Imdad menjelaskan:

“Sebelumnya saya tidak menyangka kalau para siswa bisa menggambarkan konsep "menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas malu dan zuhud" dengan ilustrasi awan atau dalam bentuk diagram dan balok. Itu menunjukkan mereka berpikir dalam simbol visual. Mereka tampak lebih memahami makna dari dalam, bukan sekadar hafalan”⁴⁷

Selaras dengan yang di katakana bapak Syaify Imdad, salah satu siswa yang bernama Yasmina Putri juga mengungkapkan:

“Saya lebih mudah paham kalau pelajaran agama divisualkan. Pada materi menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas malu dan zuhud, saya gambar seperti bentuk awan dan lain-lain yang memiliki banyak cabang—dengan symbol”⁴⁸



Gambar 4.7
Hasil *mind mapping* siswa.

Penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember telah menunjukkan efek yang signifikan terhadap aktivasi imajinasi visual siswa. *Mind*

⁴⁷ Saify Imdad, Wawancara guru PAI dan BP SMK AR-RAUDLAH Jember.

⁴⁸ Yasmina Putri, wawancara siswa kelas XI B SMK AR-RAUDLAH Jember.

mapping sebagai alat bantu visual memungkinkan siswa untuk merepresentasikan konsep-konsep abstrak.

Tabel 4.1
Hasil Temuan.

NO.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan Penelitian
1	2	3
1	1. Bagaimanana Penerapan <i>Mind Mapping</i> dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas XI B Tahun Ajaran 2024/2025?	1. Tahap penerapan metode <i>mind mapping</i> meliputi guru menyiapkan kelas, memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, mencatat kehadiran, apersepsi, serta menjelaskan tujuan pembelajaran selanjutnya guru mengarahkan untuk membagi kelompok secara random, guru membagikan kertas kepada setiap kelompok, menjelaskan cara yang akan digunakan yaitu metode <i>mind mapping</i> , siswa membuat <i>mind mapping</i> dengan kreatif mungkin. 2. Tahap penilaian karya Tahap penilaian, yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Ada tiga ranah yang dinilai oleh guru, yakni pada penilaian sikap dilihat dari pengelompokan informasi, Pengorganisasian konsep serta menciptakan ide visual, pada materi yang tercantum dalam <i>mind mapping</i> .
2.	2. Bagaimana Dampak metode <i>mind mapping</i> pada kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama	1. Penerapan metode <i>mind mapping</i> berdampak pada kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hal tersebut dapat dilihat dari: a. Memunculkan ide, b. berfikir kreatif dalam

	Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 Tahun Ajaran 2024/2025?	menyampaikan materi, dan c. pengaktifan imajinasi visual
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Berikut merupakan pembahasan temuan pada penelitian ini.

Pembahasan temuan merupakan konsep penelitian yang mengaitkan antara hasil penelitian sebelumnya dengan interpretasi serta penjelasan dari data yang diperoleh di lapangan, dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan. Temuan yang dibahas sesuai dengan fokus penelitian yang ada yaitu:

Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 Tahun Ajaran 2024/2025. Dan Dampak metode *mind mapping* pada

kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran 2024/2025.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember menerapkan metode *mind mapping* dalam

kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kelas 11 B.

a. Pembelajaran yang dilaksanakan guru di mulai dengan membaca do'a dan siswa membaca ayat yang sesuai dengan materi yang akan di bahas. melakukan kegiatan awal. guru melaksanakan metode *mind miping* yang diawali dengan memperkenalkan cara metode *mind mapping* dan guru membagi siswa menjadi 6 kelompok. Kemudian siswa disuruh menerapkan langka-langkah *mind mapping* sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- 3) Untuk mengetahui daya serap siswa, dibagi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-6 orang.
- 4) Menugaskan siswa atau secara acak untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru sambil membuat catatan kecil. Begitu juga dengan kelompok lainnya.
- 5) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang kiranya belum dipahami siswa.
- 6) Kesimpulan dan penutup.⁴⁹

Temuan tersebut relevan dengan teori yang diajukan oleh Tony Buzan, seorang psikolog yang dikenal sebagai Bapak *Mind Mapping*. tony buzan menyatakan bahwa teknik *mind mapping*

⁴⁹ Buzan Tony, *Use Both Sides of your Brain*, (Surabaya: Ikon, 2013), 122.

dapat mengintegrasikan fungsi otak kiri dan kanan, sehingga kemampuan membantu siswa lebih kreatif dan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, *mind mapping* juga membantu siswa baik dalam hal kecepatan maupun kapasitas daya ingat.⁵⁰

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, terdapat pandangan bahwa keduanya tidak hanya berperan dalam menyampaikan ilmu agama, tetapi juga memiliki kontribusi penting dalam membentuk karakter, moral, serta meningkatkan kreativitas dan kerja sama siswa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis dalam menciptakan peserta didik yang tidak hanya religius, tetapi juga berakhlak mulia. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia dan Sholeh menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila,

khususnya pada dimensi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, tercermin melalui proses pembelajaran yang terencana dengan baik dan didukung oleh asesmen yang menyeluruh.⁵¹

Secara keseluruhan, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjalankan pembelajaran yang tidak hanya menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada siswa, tetapi juga secara aktif mengembangkan kemampuan siswa dalam

⁵⁰ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), 2-4

⁵¹ Laili Rizki Amalia and Muhammad Sholeh, "ANALISIS IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 2 (April 22, 2024): 181–89, <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1142>.

berkolaborasi dan berinovasi. Proses ini berlangsung melalui pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman, di mana guru memanfaatkan metode-metode pembelajaran yang efektif dan kontekstual, seperti mind mapping dan praktik pembelajaran berbasis nilai-nilai religius. Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mendorong terbentuknya karakter siswa yang mampu beradaptasi, berpikir kreatif, serta bekerja sama secara produktif.

- b. Tahap penilaian (assessment) pada penerapan metode *mind mapping* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mengenai penilaian *mind mapping* guru menilai dalam pembelajaran dilakukan sepanjang proses berlangsung. Terdapat

tiga aspek yang dinilai oleh guru, yaitu penilaian pengelompokan informasi pada mind mapping, penilaian pengorganisasian konsep, serta penilaian menciptakan ide visual dalam materi.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dikemukakan oleh Jailani dan Suyadi Metode *mind mapping* telah diidentifikasi sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses kognitif siswa, khususnya dalam hal pengelompokan informasi, pengorganisasian konsep, serta mendorong munculnya ide-ide baru selama proses pemahaman

materi.⁵² Melalui visualisasi hubungan antar konsep, *mind mapping* memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai ide secara lebih jelas dan sistematis, sehingga membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam, terstruktur, dan bermakna.

Metode *mind mapping* telah diidentifikasi sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam mendukung proses kognitif siswa, khususnya dalam hal pengelompokan informasi, pengorganisasian konsep, serta mendorong munculnya ide-ide baru selama proses pemahaman materi. Melalui visualisasi hubungan antar konsep, *mind mapping* memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai ide secara lebih jelas dan sistematis, sehingga membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam, terstruktur, dan bermakna.

Dengan diterapkannya metode *mind mapping*, kegiatan pembelajaran serta penilaian dalam pembelajaran menggunakan *mind mapping* di kelas XI B mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi lebih terstruktur dan menarik, sehingga mendorong siswa lebih kreativitas dan bekerja sama partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

⁵² “The Relevance of K.H. Ahmad Dahlan’s Tajdid Thoughts on Islamic Education During the Covid-19 Pandemic | Jurnal Educative: Journal of Educational Studies,” accessed May 1, 2025, <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/educative/article/view/5176>.

Oleh karena itu, *mind mapping* dapat dipandang sebagai metode pembelajaran yang efektif dalam dalam pengelompokan informasi, pengorganisasian konsep, serta mencitakan ide visual dalam materi. Serta dapat mengembangkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara holistik.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember telah berjalan sesuai dengan landasan teori yang telah dijabarkan sebelumnya. Proses penerapan metode ini meliputi dua tahapan utama, yaitu tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian. Kedua tahapan tersebut berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan optimal.

2. Dampak metode *mind mapping* pada Kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B Tahun Ajaran 2024/2025

Adapun dampak metode *mind mapping* pada kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B berupa:

- a. Memunculkan Ide

Penerapan metode *mind mapping* di kalangan siswa telah terbukti meningkatkan motivasi dan memunculkan ide-ide baru, sesuai dengan teori kreativitas dan pembelajaran yang menekankan pentingnya visualisasi dalam proses belajar. *Mind mapping* memungkinkan siswa untuk mengorganisir informasi dan merangsang pemikiran kritis, yang berkontribusi terhadap perkembangan kreativitas mereka di dalam konteks akademik.

Untuk mendukung hasil temuan tersebut maka peneliti merujuk pada jurnal teori kreativitas, *mind mapping* merupakan alat visual yang efektif untuk mendukung eksplorasi ide-ide baru atau memunculkan ide serta membantu dalam mengidentifikasi dan memahami hubungan antar konsep. Pandangan ini sejalan dengan pernyataan Bako et al., yang menyebutkan bahwa penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti *mind mapping*, dapat meningkatkan motivasi, memunculkan ide dan keterlibatan siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19.⁵³

Dalam konteks teori kreativitas, *mind mapping* memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk memunculkan ide-ide mereka secara bebas dan mendalam, sehingga memfasilitasi lahirnya ide-ide baru yang inovatif. metode *mind mapping* tidak hanya

⁵³ Yunri Anggelina Bako, Regina Hutasoit, and Ika Febianti Buntoro, "Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana," *Cendana Medical Journal* 9, no. 2 (November 1, 2021): 306–14, <https://doi.org/10.35508/cmj.v9i2.5984>.

mendorong kebebasan berpikir tetapi juga membantu siswa mengorganisasi pemikiran mereka dengan lebih sistematis. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustakim, penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran di kelas terbukti mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa secara signifikan serta memunculkan ide siswa.⁵⁴ Temuan tersebut mendukung anggapan bahwa *mind mapping* menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan produktif, di mana siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan memunculkan ide-ide siswa. Dengan demikian, *mind mapping* menjadi salah satu metode pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam memperkuat aspek kreativitas dan kemampuan verbal siswa.

Dengan demikian, penggunaan metode *mind mapping* berdampak pada kreativitas siswa dengan poin memunculkan ide-ide mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Melalui interaksi dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai produk pemahaman teoritis, tetapi juga sebagai panduan praktis dalam menjalani kehidupan mereka.

b. Berfikir kreatif dalam menyampaikan materi

Penerapan metode *mind mapping* ini berdampak siswa lebih kreatif dalam menyampaikan materi, sehingga dengan adanya literasi

⁵⁴ Mustakim Mustakim, "Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Berceramah) Siswa SMK," *Journal of Education Action Research* 5, no. 4 (December 26, 2021): 447–52, <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12346>.

siswa akan mudah dalam menyampaikan materi dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian purwati dan wulandari menyatakan bahwa Penerapan metode *mind mapping* terbukti memberikan dampak positif terhadap kreativitas siswa dalam menyampaikan materi. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif sekaligus menciptakan siswa lebih kreatif dalam menyampaikan materi.⁵⁵ Temuan menunjukkan teori kreativitas yang menekankan pentingnya lingkungan belajar yang kondusif serta penerapan metode yang mampu merangsang pemikiran alternatif dan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi siswa.

Dalam konteks literasi, *mind mapping* berperan sebagai metode bantu visual yang efektif dalam menyusun dan menghubungkan konsep serta ide-ide kompleks. Struktur visual yang ditawarkan oleh metode ini memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami, mengorganisasi, dan menyampaikan materi dengan kreatif secara menyeluruh. Menurut Yan et al., penggunaan representasi grafis dalam *mind mapping* tidak hanya memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga mendorong

⁵⁵ wulandari purwati, "IMPLEMENTATION OF MIND MAPPING LEARNING STRATEGIES TO IMPROVE THE CREATIVITY OF STUDENTS SMA NEGERI 1 KUTA UTARA | Indonesian Journal of Educational Development (IJED)," accessed May 2, 2025, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/2836>.

aktivitas berpikir yakni kemampuan untuk menghasilkan berbagai alternatif solusi. Aktivitas ini secara langsung berkontribusi terhadap pengembangan kreativitas siswa, karena mereka terdorong untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berfikir kreatif dalam menyampaikan materi.⁵⁶

Dengan demikian metode *mind mapping* berdampak siswa lebih kreatif dalam menyampaikan materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Mengaktifkan Imajinasi Visual

Penggunaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember telah menunjukkan efek yang signifikan terhadap aktivasi imajinasi visual siswa.

Penelitian mengenai penggunaan *mind mapping* menunjukkan bahwa metode ini memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivasi imajinasi visual serta peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebagai alat bantu visual, *mind mapping* memungkinkan siswa merepresentasikan konsep-konsep abstrak secara lebih konkret dan mudah dipahami.

Dalam kerangka teori pendidikan, *mind mapping* berperan penting dalam memperkuat proses pembelajaran melalui pengorganisasian informasi secara sistematis dan penghubungan

⁵⁶ Zi Yan et al., "Enhancing Students' Self-Efficacy in Creativity and Learning Performance in the Context of English Learning: The Use of Self-Assessment Mind Maps," *Frontiers in Psychology* 13 (May 11, 2022), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.871781>.

antarde yang relevan. Hal ini menjadi sangat bermanfaat dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, yang tidak hanya menekankan pada penguasaan materi kognitif, tetapi juga mendorong pengembangan kreativitas, refleksi mendalam, dan pemaknaan nilai-nilai spiritual. Dengan demikian, *mind mapping* tidak hanya berfungsi sebagai strategi belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman belajar yang lebih holistik dan bermakna bagi siswa.⁵⁷

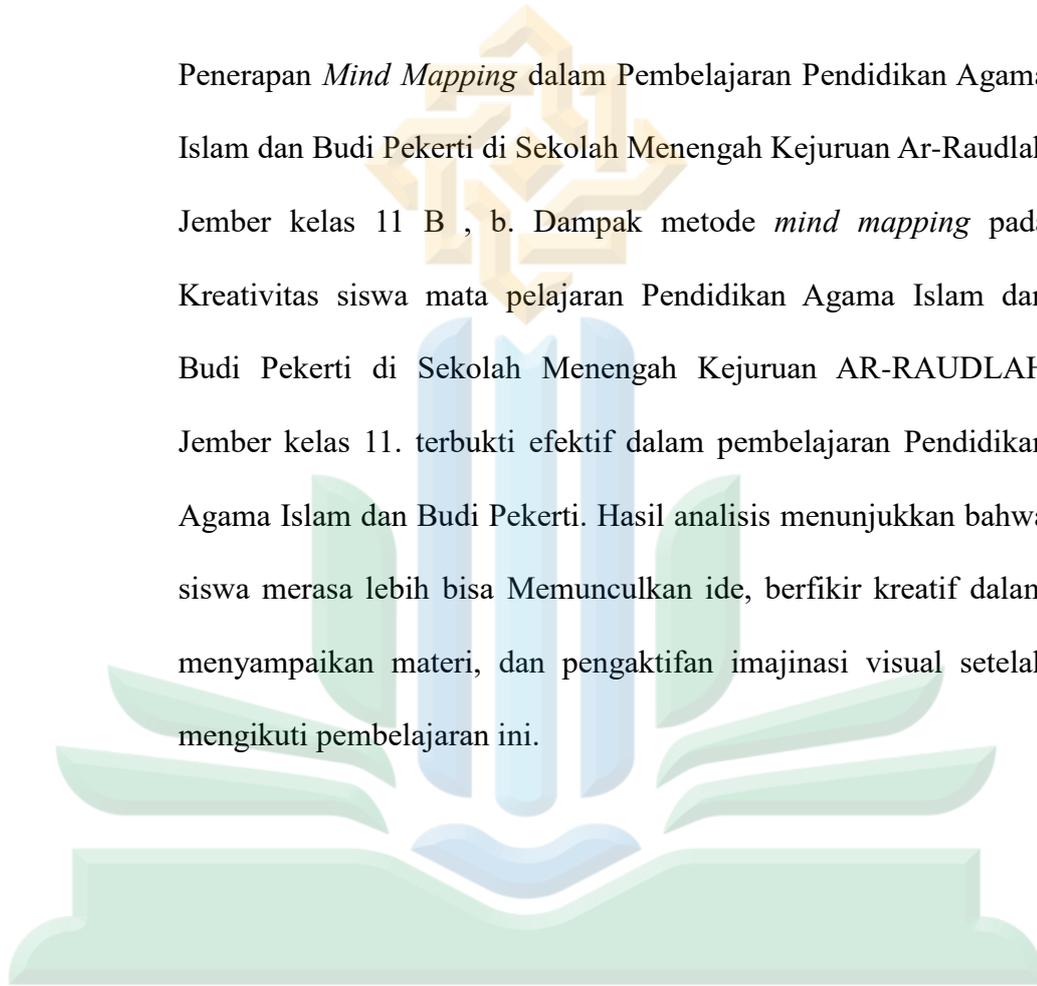
Penerapan *mind mapping* dalam konteks Pendidikan Agama Islam mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendorong kreativitas dan inovasi. Melalui metode ini, siswa dapat terlibat secara lebih aktif dalam proses pembelajaran, berinteraksi secara mendalam dengan materi keagamaan, serta mengembangkan

imajinasi visual mereka untuk memahami berbagai konsep yang sering kali bersifat abstrak. Dengan demikian, *mind mapping* menjadi sarana efektif untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama sekaligus menumbuhkan cara berpikir yang kreatif dan reflektif.

Pembahasan Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember Kelas 11 B meliputi: a.

⁵⁷ Dewi Nopita, Satria Agust, and Yuni Indriani, "Mind Mapping-Enhanced Reading Comprehension to Indonesia Islamic Junior High School Students: An Action Research," *J-Shmic : Journal of English for Academic* 8, no. 1 (2021), [https://doi.org/10.25299/jshmic.2021.vol8\(1\).6029](https://doi.org/10.25299/jshmic.2021.vol8(1).6029).

Penerapan *Mind Mapping* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 B , b. Dampak metode *mind mapping* pada Kreativitas siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan AR-RAUDLAH Jember kelas 11. terbukti efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa merasa lebih bisa Memunculkan ide, berfikir kreatif dalam menyampaikan materi, dan pengaktifan imajinasi visual setelah mengikuti pembelajaran ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa metode *mind mapping* efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas 11 B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember. Metode ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dioptimalkan.

1. Penerapan metode *mind mapping* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Selain itu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui metode *mind mapping* tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif dan psikomotorik, tetapi juga mendorong terbentuknya karakter siswa yang mampu beradaptasi, berpikir kreatif,

serta bekerja sama secara produktif. sedangkan tahap penilaian dalam metode *mind mapping* guru menilai dari siswa dalam pengelompokan informasi, pengorganisasian konsep, menciptakan ide visual dalam memahami materi.

2. Dampak Penerapan metode *mind mapping* pada kreativitas siswa. Metode *mind mapping* tidak hanya merangsang munculnya gagasan-gagasan kreatif dalam penyampaian materi, tetapi juga mengoptimalkan aktivasi imajinasi visual siswa secara sistematis dan inovatif. Pendekatan tersebut memfasilitasi pemahaman dan pengembangan konsep pembelajaran secara terstruktur, sehingga menghasilkan pengalaman

belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Oleh karena itu, *mind mapping* diimplementasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember, karena terbukti meningkatkan kualitas interaksi dalam proses belajar-mengajar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dijabarkan dalam penelitian berjudul “Penerapan Metode *Mind Mapping* terhadap Kreativitas Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2024/2025”, peneliti merumuskan sejumlah rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak terkait:

1. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik.

Disarankan agar pendidik, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember, mempertimbangkan integrasi metode *mind mapping* sebagai alternatif strategi pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan menyenangkan serta secara signifikan meningkatkan kreativitas siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dianjurkan untuk secara aktif menerapkan metode *mind mapping* dalam kegiatan belajar, khususnya dalam memahami konsep-

konsep pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengorganisasi informasi secara lebih sistematis serta menstimulasi pengembangan ide-ide kreatif melalui visualisasi yang terstruktur dan inovatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dianjurkan agar penelitian lanjutan mengeksplorasi penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda, guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengaruhnya terhadap kreativitas dan capaian belajar siswa. Selain itu, pendekatan metodologis yang bersifat kuantitatif atau gabungan (*mixed methods*) dapat dipertimbangkan untuk memperoleh data empiris yang lebih mendalam terkait efektivitas metode ini.

4. Bagi Pihak Sekolah

Institusi pendidikan diharapkan dapat memfasilitasi pelatihan atau lokakarya terkait penerapan metode *mind mapping* bagi para pendidik.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong pengembangan potensi kreativitas siswa secara berkelanjutan dan terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- ARANI SEPTA “penerapan metode Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa bahasa Indonesia kelas IV SDN 1 Banjarrejo Lampung Timur.IAIN METRO 2024.
- Anggelina yurni Bako, Regina Hutasoit, and Ika Febianti Buntoro, “Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Nusa Cendana,” *Cendana Medical Journal* 9, no. 2 (November 1, 2021): 306–14, <https://doi.org/10.35508/cmj.v9i2.5984>.
- Asyrofi Syamsudin, Toni Pransiska, Aneka Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 11.
- A Witono, & Widodo, A. (2023). Aplikasi Teori Carl R. Rogers dalam Kampus Merdeka untuk Mewujudkan Pendidikan yang Humanis di Perguruan Tinggi. *Journal on Education*, 5(3), 9833-9838. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1864>.
- Buzan buzan, *Use Both Sides of your Brain*, (Surabaya: Ikon, 2013), 122.
- Buzan tony, *Buku Pintar Mind Map* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020).
- Evans James R, *Berpikir Kreatif Dalam Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Bumi aksara, 1994).
- Fauziah Jessica Lin, “Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Model Mind Mapping pada Siswa Kelas VII B SMP Negeri 8 Purwokerto” (Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman, 2022), xii
- Fitriani Diyah Nurul, “Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fikih Siswa”. *Ejurnal IAIN Pekalongan*, Vol 1 No 2 2021.
- Julia Mega Ananta , Novia Fitriani, and Roni Setiawan, “Proses Pembelajaran Konstruktivisme Yang Bersifat Generatif Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 3 (May 31, 2024): 7–7, <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.519>.
- Kahfi Muhammad Ash Habul “Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas VIII A di SMP Plus Sabilurrosyad Sidoarjo” (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya 2020).

“KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)”, n.d

“Kreativitas Dalam Pendidikan Musik | Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik,” accessed December 21, 2024, <https://musikolastika.ppj.unp.ac.id/index.php/musikolastika/article/view/32>.

Kristin Vina Rizkiyani and Firosalia, “Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SD,” MIMBAR PGSD Undiksha 10, no. 3 (November 30, 2022): 559–66, <https://doi.org/10.23887/jpgsd.v10i3.53358>.

Manfaat mind mapping dalam pembelajaran” mtscipulus.sch.id 14 Agustus 2024 [https://mtscipulus.sch.id/manfaat-mind-mapping-dalam pembelajaran/#:~:text=Meningkatkan 20kreativitas%20dan %20inovasi %,cepat % 20dan%20mempermudah%20pembelajaran%20mereka](https://mtscipulus.sch.id/manfaat-mind-mapping-dalam-pembelajaran/#:~:text=Meningkatkan%20kreativitas%20dan%20inovasi%20cepat%20dan%20mempermudah%20pembelajaran%20mereka).

Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*, (Jember: STAIN Press, 2013), 186

Mustakim Mustakim, “Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Berceramah) Siswa SMK,” Journal of Education Action Research 5, no. 4 (December 26, 2021): 447–52, <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12346>.

Nizar Samsul, Pengantar Dasar-Dasar Pemikiran Pendidikan Islam (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001) 92

Nursamira, Hermansyah, and Dwi Susanti, “STUDI LITERATUR: KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA,” Mathematics Education And Application Journal (META) 4, no. 2 (2022): 44–55, <https://doi.org/10.35334/meta.v4i2.3347>.

Nopita dewi, Satria Agust, and Yuni Indriani, “Mind Mapping-Enhanced Reading Comprehension to Indonesia Islamic Junior High School Students: An Action Research,” J-Shmic : Journal of English for Academic 8, no. 1 (2021), [https://doi.org/10.25299/jshmic.2021.vol8\(1\).6029](https://doi.org/10.25299/jshmic.2021.vol8(1).6029).

Penyusun tim, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq (Jember, 2024).

Putri Christine Maria Setiani, Yuel Sumarno, and Priskila Issak Benyamin, “Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Ilmu Pengetahuan Alkitab Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa SMTK Bethel Jakarta,” DIDAKTIKOS: Jurnal Pendidikan Agama Kristen 4, no. 1 (June 21, 2021): 10–19, <https://doi.org/10.32490/didaktik.v4i1.73>.

Purwati wulandari, "IMPLEMENTATION OF MIND MAPPING LEARNING STRATEGIES TO IMPROVE THE CREATIVITY OF STUDENTS SMA NEGERI 1 KUTA UTARA | Indonesian Journal of Educational Development (IJED)," accessed May 2, 2025, <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/ijed/article/view/2836>.

Qotimah Chusnul dan Luthfiah Annaziha, "Efektivitas Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Daya Serap Siswa pada Pelajaran PAI Kelas VIII," *Jurnal Basic 5*, no. 1 (Maret 2021): 68-69.

Rizkiah Alfina Zilza Nur "penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di sekolah menengah atas negeri rambipuji jember" (universitas islam negeri kiai haji achmad siddiq jember) 2023.

Laili Rizki Amalia and Muhammad Sholeh, "ANALISIS IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SEKOLAH DASAR," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata 5*, no. 2 (April 22, 2024): 181-89, <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i2.1142>.

Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat (1).

"Surat Al-Hajj Ayat 73: Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online," accessed December 23, 2024, <https://quran.nu.or.id/al-hajj/73>.

Sakinah Nurul, "Pengaruh Penerapan Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal AlQur'an Anak Didik di TK Bonto Marannu Makassar" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2021), 14.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2018), 292.

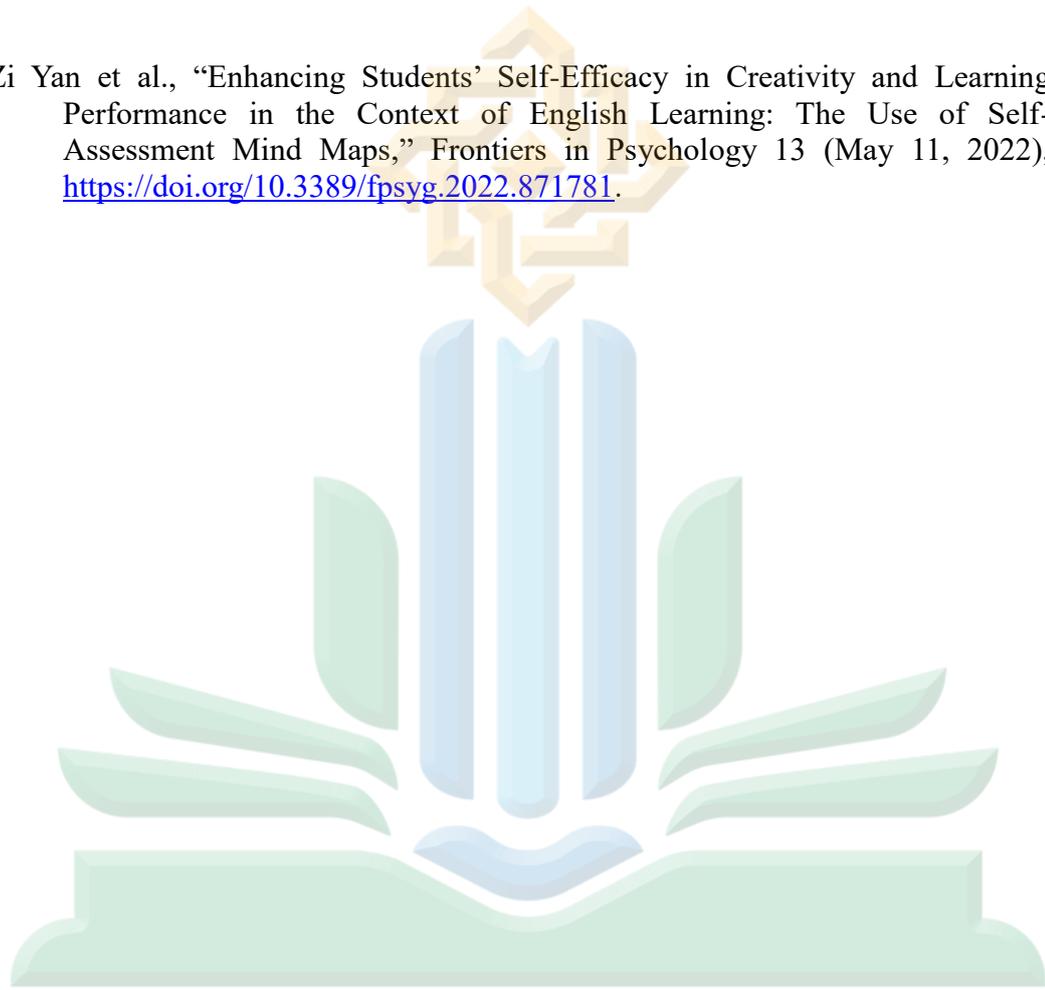
Sugiyono, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), 294.

Taufikurrahman, et. al, *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 29.

The Relevance of K.H. Ahmad Dahlan's Tajdid Thoughts on Islamic Education During the Covid-19 Pandemic | *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies*," accessed May 1, 2025, <https://ejournal.uinbukittinggi.ac.id/index.php/educative/article/view/5176>.

Windura Susanto Windura, *Mind Map Langkah Demi langkah*,...hal. 33

Zi Yan et al., “Enhancing Students’ Self-Efficacy in Creativity and Learning Performance in the Context of English Learning: The Use of Self-Assessment Mind Maps,” *Frontiers in Psychology* 13 (May 11, 2022), <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.871781>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Arif Nur Faizi

Nim : 212101010073

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan metode Mind Mapping pada Kreativitas siswa Sekolah Menengah Kejuruan AR-RAUDLAH Jember mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2024/2025.”** Merupakan hasil penulisan karya penulis kecuali pada bagian-bagian yang merujuk pada sumber kutipan.

Jember, 20 Mei 2025

Penvusun



Arif Nur Faizi

NIM. 212101010073

Lampiran 2

Matrik Penelitian

Judul	Variabel mempengaruhi	Variable dipengaruhi	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Fokus penelitian
PENERAPAN METODE MIND MAPPING PADA KREATIVITAS SISWA SMK AR-RAUDLAH JEMBER MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI TAHUN AJARAN 2024/2025	1. Metode Mind Mapping	1.kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian mind mapping, 2. penerapan mind mapping, 3. Manfaat mind mapping 4. Langkah-langkah metode, 5. penilaian mind mapping. 6. Memunculkan ide, 7. berfikir kreatif dalam menyampaikan materi, 8. dan pengaktifan imajinasi visual 	<p>Data primer:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala sekolah 2. Guru par 3. Siswa Ar Raudlah <p>Data sekunder:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku 2. Jurnal 3. Interne t 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian: Kualitatif, Deskriptif 2. Lokasi Penelitian: SMK Ar-Raudlah Jember 3. Metode Pengumpulan Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumenetasi 4. Analisis Data: <ol style="list-style-type: none"> a. Kondensasi b. Penyajian data c. Penarikan Kesimpulan 5. Keabsahan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik c. Triangulasi waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimamna Penerapan Mind Mapping dalam Pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 Tahun Ajaran 2024/2025? b. Bagaimana Dampak metode mind mapping pada kreativitas siswa mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah Jember kelas 11 Tahun Ajaran 2024/2025?

Lampiran 3

Pedoman Kegiatan Penelitian

A. Identitas Observasi

1. Lembaga yang di amati : SMK AR-RAUDLAH Jember
2. Waktu : 1 Bulan

B. Lembar Observasi

Sarana prasarana pendukung pengembangan SDM

NO	Sarana	Ada	Tidak ada
1.	Perpustakaan	√	
2.	Peralatan kantor	√	
3.	Papan daftar pegawai	√	

Pelaksanaan penilaian praktik mengajar guru

NO	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru menggunakan metode pembelajaran sesuai capaian pembelajaran	√	
2.	Guru menyusun pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik	√	
3.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan di capai oleh peserta didik	√	
4.	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan	√	

Pedoman Wawancara Kepala sekolah

NO	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah berdirinya SMK AR-RAUDLAH Jember
2.	Bagaimana profil SMK AR-RAUDLAH Jember?
3.	Bagaimana visi misi SMK AR RAUDLAH Jember?

4.	Apakah menurut bapak dani (selaku kepala sekolah) metode Mind Mapping dapat menunjang guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas?
5.	Berapa jumlah pendidik di sekolah SMK AR-RAUDLAH? (struktur sekolah)

Waka Kurikulum

NO	Pertanyaan
1.	Kurikulum apa yang digunakan di SMK AR-RAUDLAH Jember
2.	Pentingkah menurut ibu (selaku waka kurikulum) jika pembelajaran di SMK AR-RAUDLAH menerapkan metode Mind Mapping terutama mata pelajaran PAI?
3.	Bagaimana ibu (selaku waka kurikulum) memberikan dukungan kepada pendidik untuk menerapkan metode Mind Mapping dalam setiap proses pembelajaran di dalam kelas?
4.	Bagaimana menurut bapak kinerja dari pendidik terutama pendidik yang memegang mata pelajaran PAI di SMK AR-RAUDLAH?
5.	Bagaimana tanggapan ibu terkait penerapan metode mind mapping dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam

Guru PAI

NO	Pertanyaan
1.	Materi apa saja yang bapak imdad gunakan dalam menerapkan metode Mind Mapping?
2.	Bagaimana pelaksanaan dalam penerapan metode Mind Mapping?
3.	Apa saja langkah-langkah dalam pelaksanaan metode Mind Mapping?
4.	Bagaimana bapak mengajak siswa untuk terus berpartisipasi dalam pembelajaran PAI menggunakan mind mapping?
5.	Bagaimana dampak siswa setelah melaksanakan metode Mind Mapping?
6.	Apakah mind mapping berdampak Memunculkan ide, berfikir kreatif dalam menyampaikan materi, dan pengaktifan imajinasi visual?

Siswa

NO	Petanyaan
1.	Ceritakan pengalamanmu pakai mind mapping di kelas?
2.	Bagaimana langkah-langkah mind mapping yang dijelaskan guru?
3.	Apakah mind mapping bantu kamu bikin koneksi baru antara konsep?
4.	Seberapa kreatif kamu jika guru memakai metode mind mapping di pelajaran?
5.	Apakah metode Mind Mapping berdampak pada kreativitasmu?
6.	Bagaimana respon atau tanggapan kalian tentang Mind Mapping yang diterapkan pada mata pelajaran PAI?
7.	Apakah mind mapping berdampak Memunculkan ide, berfikir kreatif dalam menyampaikan materi, dan pengaktifan imajinasi visual?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-11309/In.20/3.a/PP.009/04/2025
 Sifat : Biasa
 Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK AR RAUDLAH Jember
 Dusun gendir karangpring, kec. sukorambi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010073
 Nama : ARIF NUR FAIZI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan metode mind mapping pada kreativitas siswa SMK AR-RAUDLAH Jember mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2024/2025" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dani Dharmawan S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 6 April 2025 an.

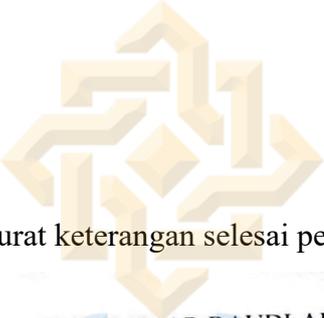


Dekan,
 Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5

Surat keterangan selesai penelitian



YAYASAN AR RAUDLAH
SMK AR-RAUDLAH
NSS: 582052421393, NPSN: 69960308 Terakreditasi : A
Gendir Karangpring Sukorambi (68151) - Jember
☎ (0331) 366 0261, 085746784520 Email. smkarraudlah@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor surat: 421/073/SMK-AR/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Dharmawan S.Pd. Gr
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah
Alamat sekolah : Gendir Karangpring Sukorambi Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Arif Nur Faizi
NIM : 212101010073
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam / 8 (Delapan)
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian/riset pendidikan dengan judul Penerapan metode mind mapping pada kreativitas siswa SMK Ar-Raudlah Jember mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tahun Ajaran 2024/2025. Selama 30 (Tiga Puluh) hari, dari tanggal 6 April 2025 sampai 28 April 2025 di lembaga kami untuk menyelesaikan tugas skipsinya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya, dan digunakan sebagai mana mestinya.

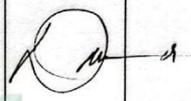
Jember, 29 April 2025
SMK Ar-Raudlah

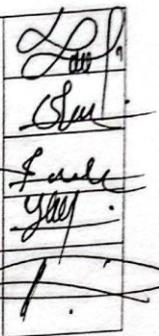

Dani Dharmawan, S.Pd. Gr
NIP-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

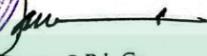
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMK AR-RAUDLAH Jember

NO	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Hasil	TTD
1.	Selasa, 8 April 2025	Penyerahan surat izin penelitian kepada pihak SMK AR-RAUDLAH Jember	Dani Dharmawan, S.Pd. Gr	-	
2.	Rabu, 9 April 2025	Observasi pertama pembelajaran metode mind mapping	Saify Imdad, S.Pd	Observasi kegiatan pembelajaran	
2.	Senin, 14 April 2025	Wawancara kepala sekolah	Dani Dharmawan, S.Pd. Gr	Wawancara terkait visi, misi DLL	
3.	Selasa, 15 April 2025	Wawancara waka kurikulum	Nur Aini Indra Dwi Darma, S.Pd. Gr	Wawancara peningkatan pengembangan kurikulum, DLL	
4.	Rabu, 16 April 2025	Observasi kedua pembelajaran metode mind mapping	Saify Imdad, S.Pd	Obeservasi kegiatan pembelajaran	
5.	Rabu, 23 April 2025	Wawancara ke guru mengenai penerapan metode pembelajaran pendidikan agama islam	Saify Imdad, S.Pd	Wawancara penerapan metode mind mapping	
6.	Jum'at, 24 April 2025	Wawancara ke guru mengenai penerapan metode pembelajaran pendidikan agama islam	Saify Imdad, S.Pd	Wawancara dampak mind mapping pada kreativitas siswa	

7.	Sabtu, 25 April 2025	Wawancara ke siswa mengenai kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam	1. Aisyatur Rosyisah 2. Naila Nafisah 3. Farizah Umayyah 4. Yasmin Putri	Wawancara mengenai penerapan dan dampak mind mapping pada kreativitas	
8.	Senin, 28 April 2025	Penutupan penelitian skripsi			

Sukorambi, 28. April 2025
Kepala Sekolah AR-RAUDLAH Jember




Dami Dharmawan, S.Pd. Gr

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

MODUL AJAR

BAB 7 : Menguatkan iman dengan menjaga kohormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: SAIFY IMDAD, S.Pd
Satuan Pendidikan	: SMK AR-RAUDLAH
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 45 X (2JP)
Tahun Penyusunan	: 2024/2025

B. KOMPETENSI AWAL

Lihat di rubrik.

Di rubrik itu, guru membimbing peserta didik, agar mengamati 4 gambar atau ilustrasi! Lalu peserta didik memberi tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari, yakni: Menjalani Hidup dengan Menguatkan iman dengan menjaga kohormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

Materi ini berkaitan dengan Menjalani Hidup Penuh Manfaat Menjalani Hidup dengan Menguatkan iman dengan menjaga kohormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.. maka perlu dipersiapkan sarana dan media yang diperlukan:

- Sarana yang diperlukan, antara lain: Buku dalam berupa softfile atau hardfile.
- Media yang diperlukan: Guru yang baik harus mampu memfasilitasi peserta didik, mulai dari materi ajar, kertas HVS, dan alat tulis).

E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

Project Based Learning (PJBL) dan *Mind Mapping*

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Dapat Menjelaskan pengertian cabang iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.
- Menjelaskan dasar naqli cabang iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud;
- Menganalisis cabang iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud;
- Membiasakan sikap menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan hidup sederhana sebagai bentuk implementasi cabang Iman di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat;
- Mempresentasikan paparan cabang iman, yaitu: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan meneladani sikap Menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa menjaga kehormatan diri penting dalam memperkuat iman seseorang?
2. Pernahkah kalian merasa bahwa menjaga kehormatan diri membuat kalian lebih dihargai oleh orang lain? Mengapa demikian?
3. Apa tantangan terbesar dalam bersikap ikhlas di zaman sekarang?
4. Bagaimana sikap zuhud bisa tetap relevan di tengah kehidupan modern yang penuh dengan gaya hidup konsumtif?
5. Mengapa menjaga kehormatan diri penting dalam memperkuat iman seseorang?



D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; *icebreaking* dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti Pembelajaran: (30 Menit)

1. Pelaksanaan

- Guru memperkenalkan metode *mind mapping* dan meminta seluruh siswa untuk membaca materi Menguatkan iman dengan menjaga kohormatan, ikhlas, malu, dan zuhud. sebelum *mind mapping* di mulai
- Guru menanyakan apakah ada materi yang belum jelas
- Siswa dibagi menjadi 6 kelompok
- Semua kelompok di bebaskan membuat *mind mapping* dengan se-kreatif mungkin,
- Guru meminta kelompok yang sudah selesai mempresentasikannya di depan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.



PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; *icebreaking* dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusandalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti Pembelajaran: (30 Menit)

2. Pelaksanaan

- Guru mempersilahkan siswa untuk melanjutkan mengerjakan mind mapping apabila belum selesai
- Semua kelompok di bebaskan membuat mind mapping dengan se-kreatif mungkin,
- Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan di depan.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dandiakhiri dengan berdoa.

E. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa terhadap materi ajar yang dipelajari. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi selama kegiatan belajar. • Penilaian antar teman • Penilaian diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Catatan dalam Jurnal Guru • Rubrik penilaian antar teman (bila diperlukan) • Rubrik penilaian diri (bila diperlukan)
Pengetahuan	Penugasan: Tugas Individu: bentuk tugasnya ada di rubrik "Refleksi"	Rubrik penilaian Tugas individu
	Tes Tulis	Kunci dan skor Penilaian
Keterampilan	Unjuk kerja: presentasi hasil diskusi (lihat di "Aktivitas 2.4")	Rubrik penilaian presentasi
	Portofolio: catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan Masyarakat	Catatan semua aktivitas keagamaan, baik di sekolah, rumah, dan masyarakat di buku Praktikum Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, atau format lain yang sudah dibuat oleh guru.

Catatan:

- Apabila nilai peserta didik belum mencapai KKM, maka diadakan remedial (bila 20 % remedial bersifat individual, 50 % bersifat kelompok dan di atas 50 % bersifat klasikal), dengan cara guru menjelaskan kembali materi dan guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis atau memberikan tugas individu. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan.

- Apabila nilai peserta didik sudah mencapai KKM, maka dilakukan pengayaan, dengan mengerjakan soal-soal yang ada di Buku Mandiri Kelas XI atau tugas lain yang sudah disiapkan guru.

Contoh Format Remedial

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis Tugas	Tindak Lanjut	Tempat	Alokasi Waktu

Mengetahui

Kepala SMKAR-RAUDLAH Jember

Jember, Januari 2025

Guru Mata Pelajaran



Dani Dharmawan, S.Pd

Saify Imdad, S.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Aktivitas 1



Pendidikan
Agama Islam
dan Budi Pekerti

Aktivitas Peserta Didik:

Saatnya, kita tadarus Q.S.AL-A'raf/7: 27/29 berikut ini, lalu salah satu peserta didik membacakan terjemahnya !

Ayo Tadarus

Aktivitas 7.1

Sebelum mempelajari materi tentang menguatkan iman dengan menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud mari bersama-sama membaca QS. AL-A'raf 7: 27-29 di bawah ini dengan tartil! Siap!

لَا يَنْبَغِي أَدْمًا لَا يَفْتَنَنَّكَ الشَّيْطَانُ كَمَا أَخْرَجَ ابْرِيكَ مِنَ الْجَنَّةِ يَفْتِنُ
عَنْهُمْ ابْرِيكَ لِيُرِيَهُمْ سَوَآتِهِمْ فَخَرَّبَكَ هُوَ وَقَبِيلُهُ مِنْ حَيْثُ لَا
تَرَوْنَهُمْ أَنَا جَعَلْتُ الشَّيْطَانَ أَوْلِيَهُ لِلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ... وَإِذَا فَعَلُوا
فَاحْسَبَةٌ قَالُوا وَجَدْنَا عَلَيْهِمُ آيَاتِنَا وَاللَّهُ أَمْرًا بِهِ قُلُوبُ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ
بِالْحُجَّتِمْ أَتَقُولُونَ عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ... قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ
وَاقْبَلُوا وَجُوهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا
بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ... ﴿الاعراف/ ٧: ٢٧-٢٩﴾

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8

Absensi kehadiran siswa SMK AR-RAUDLAH Jember

ABSENSI KEHADIRAN SISWA AR-RAUDLAH JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025
KELAS XI B

Bulan: April

NO	NAMA	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		13		14		15	
		1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
1	ARVYATUR ROSYADAH																														
2	AMELIA																														
3	ARINA AMALIAL HUSNA																														
4	MELINA NURFADIA																														
5	AYUNDA ASTIDA																														
6	DEKA DUWI ANGGIRANI																														
7	DIVA NUR LAJI																														
8	EFA NAFISA																														
9	ERFATUL BADRİYAH																														
10	FARA TRI MELIDA																														
11	FARZAH UMAYYAH																														
12	FINA SYADAH																														
13	FIDOH AULIA																														
14	HABIBATUL ARNIYAH																														
15	HEDAYATUS SALAMAH																														
16	IRATUS SOLIDAH																														
17	IFTITAH AMANDA DIKAN HUSNI MUBAROKAH																														
18	IMROQATUS SA'ADAH																														
19	INDAH AUSTYAH ISLAMITYAH																														
20	INDAH EMILIA YASMIRI																														
21	INDAH RAHMADANI																														
22	IRINA HENDYATI																														
23	KIRANA TIARA ANTIKA																														
24	LAILATUL MAGHFIRAH																														
25	LAILATUL MUFIDAH																														
26	LITA PURNAMASARI																														
27	MALAN HALALA																														
28	MUHAMMADH																														
29	NAFSATUL MUBSUBAH																														
30	NAILA NAFIYAH																														
31	NUR ISANI KHORUHI NISA																														
32	NUR SUKO RAMADHANI																														
33	PUTRI ZEBITYA MARLI BELGIS																														
34	RALDA HAFSATUL SADIYAH																														
35	FARA NATASYA AMELIA																														
36	ROSAJA HARAL KARRICIMAH																														
37	ROSSA LINDA																														
38	SAPROTUL ANNANAH																														
39	SITI AISAH																														
40	YASMINA PUTRI DIRANTI																														

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9

Dokumentasi wawancara dan dokumentasi hasil karya siswa

1. Dokumentasi wawancara



Wawancara dengan bapak Dani Dharmawan
Selaku kepala sekolah SMK AR-RAUDLAH Jember



Wawancara dengan waka kurikulum
Ibu Nur Aini Indra Dwi Darma



Wawancara dengan Guru PAI dan BP
Bapak Syaify Imdad



Wawancara dengan Aisyatur Rosyidah
Selaku siswa kelas XI B SMK AR RAUDLAH.



Wawancara dengan Naila Nafisah
selaku siswa kelas XI B SMK AR RAUDLAH.



Wawancara dengan farizah umayyah
Selaku siswa kelas XI B SMK AR-RAUDLAH.



Wawancara dengan yasmin putri

Selaku siswa kelas XI B Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah



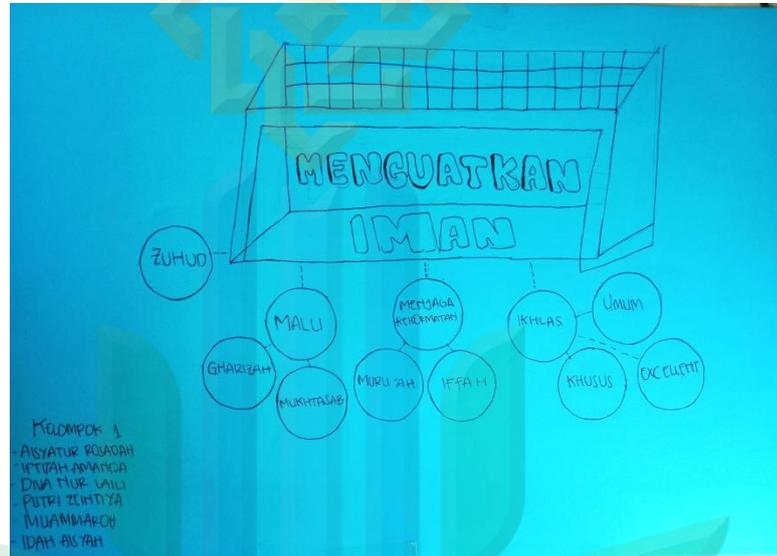
Proses pelaksanaan *mind mapping*
Di Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah



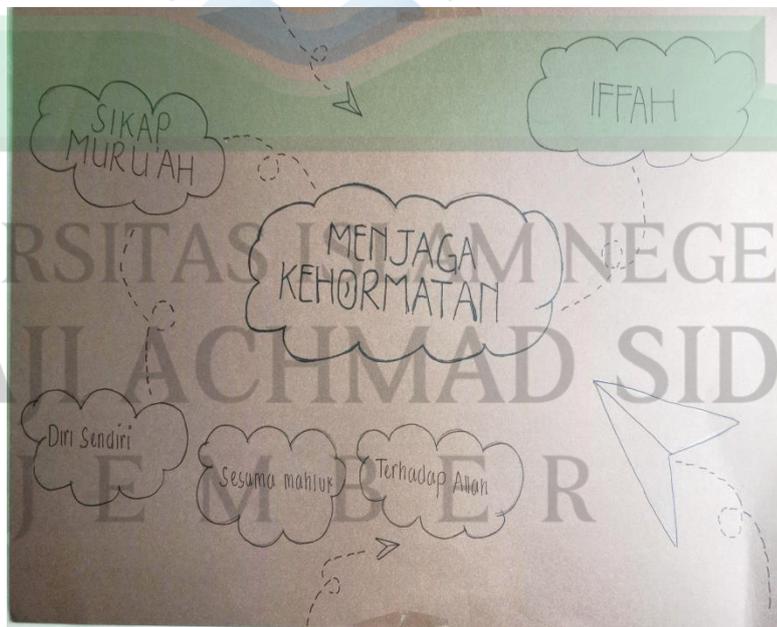
Proses Penilaian Karya
siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ar-Raudlah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2. Dokumentasi karya siswa



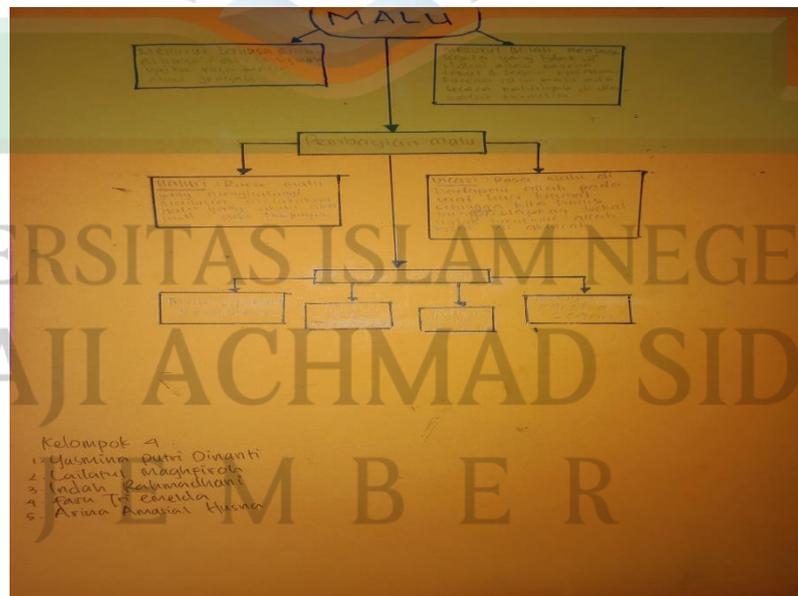
KEL 1



KEL 2



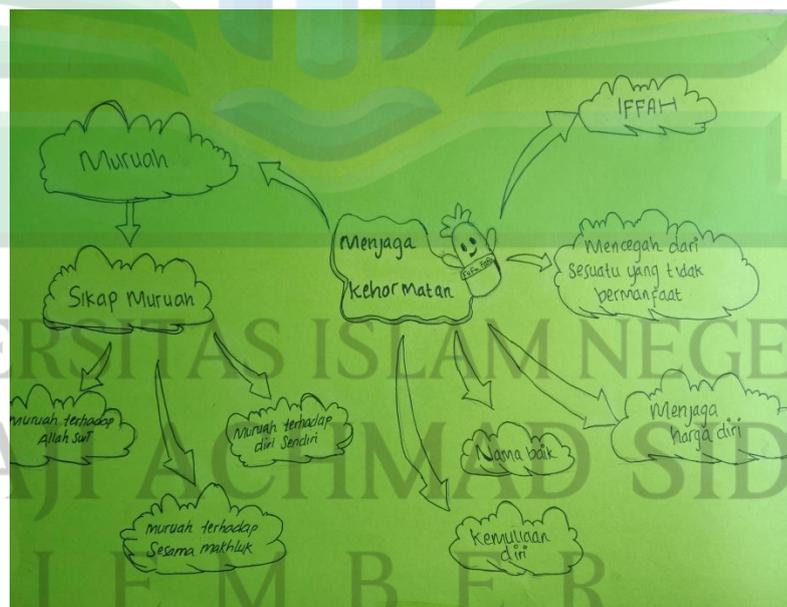
KEL 3



KEL 4



KEL 5



KEL 6

Lampiran 10

BIODATA PENULIS



Nama : Arif Nur Faizi
 Nim : 212101010073
 Tempat, tanggal lahir : 16. Desember 2001
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dsn.Krajan. Ds. Kedunggebang, Kec. Tegaldlimo,
 Kab. Banyuwangi
 E-mail : Arifnurfaizi16@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Riwayat Pendidkan : MI. Roudlatut Thalibin (2007-2014)
 MTs. Negeri 2 Banyuwangi (2014-2017)
 MA Unggulan AL-AZHAR Muncar (2017-2020)
 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2021-2025)